

IMPLEMENTASI METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPA 2 MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UIN STS JAMBI

SKRIPSI



**Oleh
NESTI LAURI
NIM. A1A218017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2023

IMPLEMENTASI METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPA 2 MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UIN STS JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh

NESTI LAURI

NIM. A1A218017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi”. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah, yang disusun oleh Nesti Lauri, Nomor Induk Mahasiswa A1A218017 telah diperiksa dan disetujui pembimbing untuk diajukan dalam sidang Dewan Penguji.

Jambi, Desember 2023
Pembimbing I

Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd
NIP. 196103081986031004

Jambi, Desember 2023
Pembimbing II

Isrina Siregar, S.Pd., M.Pd
NIP. 198711272022032004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Implementasi Metode *Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi: Skripsi, Pendidikan Sejarah yang disusun oleh Nesti Lauri, Nomor Induk Mahasiswa A1A218017 telah dipertahankan didepan tim penguji pada Selasa, 12 Desember 2023

Tim Penguji

1. Drs, Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd
NIP. 196103081986031004 Ketua _____

2. Isrina Siregar, S.Pd., M.Pd
NIP. 198711272022032004 Sekretaris _____

Jambi, Desember 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Sejarah

Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd
NIP. 19611030811986031004

MOTTO

“Hiduplah Seperti Air Mengalir”

Skripsi ini kupersembahkan untuk Ibunda Nuraini dan Ayahanda Anuar Sadat. Terimakasih teramat banyak Ibu dan Ayah atas Do'a yang tak henti-hentinya untuk anakmu ini, terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang yang luar biasa kau berikan. Terima kasih telah menjadi harapan terbesar bagi anakmu ini untuk terus maju. Semoga karya yang tidak seberapa ini mampu menjadi setitik embun penyejuk untuk Ibu dan Ayah.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nesti Lauri

NIM : A1A218017

Prodi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : P.IPS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang tertulis atau diterbitkan oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai pernyataan dalam penyelesaian studi mahasiswa lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Jambi, Desember 2023

Nesti Lauri

A1A218017

ABSTRAK

Lauri, Nesti. 2023. Implementasi Metode *Giving Question And Getting Answer* Untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi: Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah dan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (1) Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd, dan Pemebimbing (II) Isrina Siregar, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Giving Question And Getting Answer, Keaktifan Belajar.*

Peristiwa yang terjadi mengenai kurangnya keaktifan belajar merupakan salah satu masalah yang terjadi di dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Keaktifan belajar sendiri merupakan hal yang penting agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis sehingga dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *Giving Question And Getting Answer* dalam meningkatkan keaktifan belajar sejarah siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi. Subjek penelitian ini yakni siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan belajar sejarah siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi yang menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* dengan perolehan persentase pada prasiklus sebesar 33% kategori rendah, siklus I persentase sebesar 67% kategori sedang, dan siklus II persentase sebesar 79% kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan terjadinya peningkatan terhadap keaktifan belajar sejarah dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer*. Hal ini ditunjukkan pada setiap indikator dan siklusnya mengalami peningkatan. Metode yang berbasis kelompok ini bertujuan untuk proses pembelajaran yang menyenangkan dan mengoptimalkan interaksi antar siswa dan guru sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih aktif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat dengan lancar menulis proposal ini yang berjudul: *“Implementasi Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan pembimbing skripsi 1, atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
2. Ibu Isrina Siregar, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing skripsi 2, atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
3. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PIPS dan Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Kedua orang tua saya yang teramat mulia Ibu Nuraini dan Bapak Anuar Sadat dan Kedua Adik saya Nesa Padila dan M. Rega Danuarta atas doa, bimbingan dorongan materil dan moril serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
5. Sahabat-sahabat saya Desy Rahmadani dan Ella Maharani Chandra atas doa, motivasi dan waktu kebersamaan yang sangat berharga bagi penulis.

6. Ikatan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (IMAPENSA) UNJA atas doa, motivasi, kerjasama serta kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis selama proses pendidikan dikampus.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin.

Jambi, Desember 2023

Penulis,

Nesti Lauri

Nim. A1A218017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PENYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Metode Pembelajaran	8
2.1.1 Pengertian Metode Pembelajara.....	8
2.1.2 Jenis – Jenis Metode Pembelajaran.....	9
2.1.3 Ciri – Ciri Metode Pembelajaran	10
2.1.4 Fungsi Metode Pembelajaran	10
2.2 Metode <i>Giving Question And Getting Answer</i>	11
2.2.1 Pengertian Metode <i>Giving Question And Getting Answer</i>	11
2.2.2 Tujuan Metode <i>Giving Question And Getting Answer</i>	13
2.2.3 Langkah – Langkah Metode <i>Giving Question And Getting Answer</i>	14
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Giving Question And Getting Answer</i>	15
2.3 Keaktifan Belajar Sejarah.....	17

2.3.1 Pengertian Keaktifan.....	17
2.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kekatifan.....	18
2.3.3 Indikator Keaktifan Belajar Peserta Didik.....	19
2.4 Penelitian Relavan	21
2.5 Karangka Berfikir	24
2.6 Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	32
3.3 Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Uji Validasi Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.7 Indikator Kinerja Keberhasilan	36
3.8 Prosedur Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Prasiklus	41
4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Siklus	45
4.2.1 Hasil Penelitian Tindakan Tiap Siklus 1	45
4.2.2 Hasil Penelitian Tindakan Tiap Siklus II	60
4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus	75
4.4 Pembahasan	78
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Implikasi	82
5.3 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian Ini Akan Dilaksanakan Tahun 2022/2023.....	31
3.2 Kriteria Keaktifan Peserta Didik.....	35
3.3 Indikator Kinerja Keberhasilan.....	36
4.1 Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa Prasiklus.....	43
4.2 Hasil Angket Keaktifan Siswa Sejarah Prasiklus.....	44
4.3 Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa Siklus 1 Tindakan 1	49
4.4 Hasil Observasi Guru Siklus 1 Tindakan 1	51
4.5 Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa Siklus 1 Tindakan II	56
4.6 Hasil Angket Keaktifan Siswa Siklus 1 Tindakan II	57
4.7 Hasil Observasi Guru Siklus 1 Tindakan II	58
4.8 Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa Siklus II Tindakan 1	64
4.9 Hasil Observasi Guru Siklus II Tindakan 1	66
4.10 Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa Siklus II Tindakan II.....	71
4.11 Hasil Angket Keaktifan Siswa Siklus II Tindakan II.....	73
4.12 Hasil Observasi Guru Siklus II Tindakan II.....	74
4.13 Kategori Skor Angket Persentase Keaktifan Belajar.....	75
4.14 Rekapitulasi Rentang Persentase Keaktifan Belajar	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	26
4.1 Diagram Perbandingan Antarsiklus.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Penelitian.....	87
2. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	88
3. RPP Siklus 1.....	89
4. RPP Siklus II.....	94
5. Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Keaktifan Belajar.....	99
6. Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar.....	109
7. Daftar Nama Siswa Penelitian.....	114
8. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sejarah adalah kegiatan belajar mengajar antara guru serta siswa dengan upaya menanamkan pengetahuan, sikap dan nilai-nilai tentang proses perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat dari masa lalu sampai masa kini. Pembelajaran sejarah pada tingkat sekolah menengah atas pada dasarnya mempunyai cakupan yang luas dimana siswa dapat memanfaatkan berbagai kemampuannya secara maksimal, dan pembelajaran sejarah tidak hanya berhenti pada pemberian bahan ajar saja (Maryati, 2016: 27). Menurut Thorndike keaktifan siswa dalam belajar sama halnya dengan hukum *law of exercise* yang menyatakan bahwa “belajar memerlukan latihan-latihan” sedangkan menurut Mc Keachi menyatakan bahwa “individu merupakan manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu” (Maryati, 2016: 17). Sejalan dengan pemikiran tersebut, maka segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengalaman sendiri, pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, belajar sendiri dengan fasilitas yang tersedia maupun yang diciptakan sendiri baik secara rohani atau teknik.

Bersumber pada hasil observasi yang dilakukan peneliti bersamaan dengan masa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada bulan Oktober, dimana peneliti melakukan observasi awal dengan didampingi guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia dan Sejarah Pemintan ibu Fathiyah, S.Pd yaitu pada hari Jumat 15 Oktober 2021, pada hasil data angket dikelas XI IPA 2 Madrasah

Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi membuktikan bahwasanya keaktifan belajar sejarah siswa masih dikatakan rendah dengan persentase 39%. Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya keaktifan belajar sejarah siswa tersebut yakni: (1) Metode pembelajaran yang digunakan kurang efisien. Pada dasarnya guru yang mengampu mata pelajaran tersebut merupakan guru Bahasa Indonesia dan dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah saja dan tidak bervariasi, (2) Tidak adanya media belajar dalam proses mengajar dan hanya menggunakan buku lembar kerja siswa (LKS) sebagai patokan penyampaian materi pembelajaran, (3) Sarana dan Prasarana yang kurang lengkap. Hanya tersedia papan tulis saja sebagai alat penunjang perlengkapan kelas dan walaupun ada proyektor, guru enggan menggunakannya, (4) Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang belum berani mengungkapkan pendapatnya dalam kelompok, acuh ketika teman berpendapat, tidak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Hampir tidak ada perhatian dari sebagian siswa terhadap materi, (5) rentang persentase keaktifan belajar siswa dari angket yang peneliti sebar rendah dengan persentase 39%. Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkannya suatu tindakan kelas yang dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran sejarah.

Keaktifan dalam konteks pendidikan merujuk pada berbagai aktivitas atau keterlibatan pada proses belajar, yang mampu mendorong, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, merujuk pada Djimyati dan Mudjiono (Istiyani, 2019: 4), implikasi aktivitas bagi siswa memerlukan

partisipasi langsung dalam proses belajar dan pembelajaran. keaktifan siswa meliputi bertanya, mengemukakan pendapat, dan mengamati selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa selama pembelajaran merupakan faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. kegiatan belajar digunakan sebagai ukuran kemampuan siswa untuk memperoleh materi yang diajarkan selama proses pembelajaran. hasil sebaiknya dimanfaatkan untuk mengkonformasi hasil akhir dari penjelasan siswa terhadap materi yang diucapkan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan tersebut bermakna dan dapat memberikan penjelasan pengetahuan kepada siswa sehingga mengarah pada hasil belajar yang optimal. Jika siswa aktif selama proses belajar, siswa akan mengajukan pertanyaan dan menjawab materi yang diberikan oleh guru yang akan meningkatkan penjelasan siswa dan mempengaruhi hasil belajar mereka sendiri.

Berdasarkan hasil data angket yang peneliti laksanakan dengan didampingi guru kelas pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi, didapatkan bahwa dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia, keaktifan belajar siswa dikatakan rendah. Oleh sebab itu, diperlukan adanya suatu metode yang dapat meningkatkan keaktifan belajar sejarah siswa.

Metode pembelajaran *giving question and getting answer* mengimplementasikan strategi pembelajaran konstruktivis untuk menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran. Maksudnya, siswa dapat merekonstruksi pengetahuannya sebaliknya guru hanya sebagai perantara (Kurino, 2018: 36). Mengingat permasalahan diatas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Dengan mengimplementasikan metode *giving question*

and getting answer untuk meningkatkan keaktifan belajar dalam proses pembelajaran. Metode ini pada dasarnya adalah adaptasi dari metode ceramah serta tanya jawab dengan menggunakan interaksi melalui potongan-potongan kertas. Dirancang untuk memungkinkan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Mengacu pada uraian permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Metode *Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana implementasi metode *Giving Question And Getting Answer* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode *Giving Question And Getting Answer* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilihat dari segi teoritis dan segi praktis, antara lain dijelaskan dibawah ini :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai implementasi metode *giving question and giving answer* guna meningkatkan keaktifan belajar sejarah siswa. Diharapkan bahwa temuan atas penelitian ini dapat membawa terobosan baru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah secara lebih baik dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini erupakan bagaian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir semester yang akan dinilai mata kuliah Skripsi.
- b. Mahasiswa dan Siswa, temuan penelitian ini bisa dimanfaatkan guna membuka cakrawala baru tentang implementasi metode *Giving Question And Giving Answer* untuk meningkatkan keaktifan belajar sejarah siswa.
- c. Pendidik, sebagai masukan yang berguna untuk meningkatkan mutu pelajaran di kelas, serta menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatakann metode *Giving Question And Getting Answer* dalam pembelajaran sejarah sehingga dapat mengembangkan profesionalitas guru

- d. Bagi sekolah, sebagai untuk meningkatkan dan kualitas proses belajar-mengajar melalui metode *Giving Question And Getting Answer* sebagai keakifan belajar siswa pada mata pelajaran yang akan dilaksanakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Metode Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merujuk pada langkah-langkah sistematis yang mengendalikan pengalaman belajar demi mencapai tujuan pendidikan. Istilah ini juga bisa diartikan sebagai metode pengajaran. Sebagai hasilnya, metode pembelajaran sering diidentikkan dengan model, pendekatan, atau strategi pembelajaran. Joyce dan Weil (Esminarto, 2016: 17) menyebutkan bahwa metode pembelajaran digambarkan sebagai suatu desain yang membantu dalam penyusunan kurikulum dan perencanaan materi ajar, khususnya dalam pengajaran di kelas. Metode pembelajaran adalah landasan konseptual yang menguraikan proses terencana dan terstruktur untuk mengelola proses belajar-mengajar siswa agar mencapai tujuan pembelajaran secara efisien.

Metode pembelajaran cenderung dogmatis, yang relatif susah dibedakan dengan strategi pembelajaran. Kemp (Trisiana, 2020: 32-33) menarangkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang wajib dikerjakan oleh pendidik serta siswa dalam penerapannya supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien serta efektif. Sebaliknya Arends menarangkan metode pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang disiapkan untuk membantu siswa menekuni secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, perilaku serta keahlian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebuah rencana pembelajaran terdiri dari teknik, prosedur, pendekatan, dan metode pembelajaran yang membentuk kesatuan utuh. Hal ini mencerminkan sebuah siklus dalam sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku siswa.

2.1.2 Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah strategi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal atau optimal. Berbagai jenis metode pembelajaran termasuk metode pendidikan berbasis masalah, masalah terbuka, *problem solving*, kontekstual, pembelajaran langsung, serta kooperatif (Euis Karwati & Donni Priansa, 2015: 250). Klasifikasi metode pembelajaran meliputi:

- a. Metode Pembelajaran *Active Learning* terdiri dari: *numbered heads together, picture and picture, giving question and getting answers, index card match, information search, reading a load, reading guide, everyone is a teacher here, jigsaw learning, the power of two, learning start with question, active knowledge sharing, practice rehearsal, point counter point, inquiring minds want to know, team quiz, card sort, explaining, student facilitator, reflektif, the learning cell, group resume, planet question, bermain jawaban, serta lain- lain.*
- b. Metode pembelajaran masalah terdiri dari *problem based introduction*, serta *problem solving*.

- c. Metode pembelajaran berbasis proyek yang terdiri dari kunjungan lapangan, serta *role playing*.

2.1.3 Ciri-ciri Metode Pembelajaran

Ada pula Metode pembelajaran (Kusumawati, 2019: 78) yang mempunyai karakteristik atau ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai visi dan tujuan pembelajaran yang spesifik. Contohnya, penalaran induktif dikembangkan untuk meningkatkan proses penalaran induktif.
- b. Bisa digunakan sebagai pedoman aktivitas guna meningkatkan belajar mengajar di kelas.
- c. Ada bagian tentang cara menerapkan: urutan langkah pembelajaran, respons, sistem sosial, sistem pendukung. Keempat diagram tersebut menjadi pedoman bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran.
- d. Ada efek seperti penggunaan metode pembelajaran. Efeknya adalah sebagai berikut: *Driving effect* adalah hasil belajar jangka panjang.
- e. Persiapkan pelajaran yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang akan dipilih.

2.1.4 Fungsi Metode Pembelajaran

Berikut ini fungsi metode pembelajaran (Kusumawati, 2019: 135), yaitu :

- a. Pedoman, di mana metode pembelajaran ini berfungsi sebagai panduan yang membimbing guru dalam perencanaan serta pelaksanaan aktivitas pembelajaran.

- b. Pengembang kurikulum, di mana metode pembelajaran ini bisa membantu pengajar dalam mengadaptasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan beragam kelas dalam konteks pendidikan yang berbeda-beda.
- c. Menentukan materi pengajaran. Metode pembelajaran ini bisa memilih berbagi bentuk materi ajar secara lebih jelasnya yang tidak selaras yang akan dipakai sang pengajar guna menciptakan perubahan yang baik menurut karakter partisipan didik itu sendiri.
- d. Metode pembelajaran berperan dalam memfasilitasi peningkatan pembelajaran, meningkatkan efensi proses belajar-mengajar, serta merangsang keaktifan pembelajaran secara keseluruhan.
- e. Metode pembelajaran membantu membangun relasi yang diharapkan antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, menciptakan ikatan yang dibutuhkan dalam lingkaran belajar-mengajar.
- f. Memicu pengembangan pembelajaran baru serupa untuk mencari penyelesaian dalam hambatan-hambatan sebagai akibatnya mengakibatkan gagasan metode ataupun taktik pembelajaran yang baru

2.2 Metode Giving Question And Getting Answer

2.2.1 Pengertian Metode Giving Question And Getting Answer

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (Istiyani, 2019: 24) Metode pembelajaran merupakan gambaran tentang arah tercapainya suatu tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, strategi dapat digambarkan sebagai pola umum dimana siswa dan guru melakukan kegiatan kelas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran mengacu pada seleksi strategi

pembelajaran yang sangat efektif dalam memfasilitasi berbagi pengalaman belajar siswa demi tercapainya sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Zaini (Haniati, 2013: 21-22), metode *giving question and getting answer* ialah metode yang menghubungkan siswa dengan meninjau kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, baik yang dipahami maupun yang belum dipahami. Di sisi lain, menurut Silberman, metode *giving question and getting answer* merupakan sebuah strategi untuk meninjau mereview materi yang sebelumnya disampaikan oleh guru.

Melvin, L Silberman (Suprijono, 2015: 46) juga menyatakan bahwa metode ini menuntut siswa untuk melihat materi apa yang dipelajari pada setiap mata pelajaran dengan menjelaskan apa yang belum dipahaminya dan bagaimana cara menulis kartunya. Metode *giving question and getting answer* pada dasarnya merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah, dan karena itu sebagai medianya dilakukan di atas kertas, maka metode *giving question and getting answer* didasarkan pada keterampilan tanya jawab. Dikembangkan untuk mengajarkan kemampuan siswa.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah cara siswa bekerja dalam kelompok dan semua siswa terlibat aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran. Sebelum pembentukan kelompok, masing-masing siswa diminta untuk menyampaikan pertanyaannya dalam bentuk kartu. Setelah itu, setiap anggota dari seluruh kelompok mendiskusikan pertanyaan tersebut terlebih dahulu kemudian mengkategorikan pertanyaan tersebut dengan bertanya kepada kelompok lain. Ini memungkinkan untuk melibatkan siswa secara lebih aktif

dengan melibatkan mereka dalam kegiatan tanya jawab. Saat siswa diajak untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, interaksi yang terjadi antara guru dan siswa menjadi sangat berarti. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan siswa dan pemberian penjelasan tambahan selama proses pembelajaran. Pendekatan memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban serupa dengan metode tanya jawab dan ceramah. Metode ceramah digunakan sebagai fondasi bagi siswa untuk memahami konsep dasar, sementara metode tanya jawab berperan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan penjelasan yang disampaikan kepada siswa selama proses pembelajaran atau pengajaran.

2.2.2 Tujuan Metode *Giving Question And Getting Answer*

Metode *giving question and getting answer* ini bertujuan untuk pembelajaran (Siberman, 2016: 254):

- a. Tinjauan deskripsi siswa sebagai dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran
- b. Membimbing usaha siswa untuk menemukan aspek-aspek keterampilan sosial atau kognitif.
- c. membuat siswa senang
- d. Membentuk dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa
- e. Meningkatkan spontanitas siswa untuk terlibat dalam interaksi dengan teman dan guru lain
- f. Melatih kemampuan mengungkapkan ide dan pendapat
- g. Guna mencapai tujuan pembelajaran

Tujuan dari metode *giving question and getting answer* adalah agar siswa merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa dapat berusaha memahami pelajaran yang diberikan.

2.2.3 Langkah-Langkah Metode *Giving Question And Getting Answer*

Ada pula prosedur penerapan metode *Giving Question And Getting Answer* menurut Zaini (Haniati, 2013: 23), ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru membuat selembar kertas dengan jumlah siswa dua kali lipat
- b. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:
Kertas 1 : saya belum paham tentang
Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang
- c. Guru membagi partisipan didik dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 dan 6 orang
- d. Guru meminta tiap kelompok untuk memilah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada (kertas 1) serta topik yang dapat mereka jelaskan pada (kertas 2)
- e. Guru menginstruksikan tiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka pilih secara berdiskusi. Bila di antara siswa lain ada yang dapat menanggapi maka guru mempersilahkan siswa tersebut untuk menanggapi, setelah itu bergantian guru memberikan jawaban
- f. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang bisa mereka jelaskan dari kertas 2, berikutnya minta mereka menyampaikannya kepada siswa lainnya.

- g. Lanjutkan proses pembelajaran ini, tergantung pada situasi pembelajaran
- h. Selesaikan pelajaran dengan memberikan ringkasan jawaban dan penjelasan serta alasannya kepada siswa.

Menurut Melvin (2016: 254), berikut adalah langkah-langkah untuk mengajukan metode *giving question and getting answer* :

- a. Guru akan memberikan setiap siswa dua lembar kertas
- b. Guru meminta siswa untuk menulis pada kartu, kartu soal, dan kartu jawaban yang diberikan.
- c. Pembelajaran dimulai dengan bertukar pertanyaan
- d. Pertanyaan ini bisa datang dari guru atau teman
- e. Setelah diajukan pertanyaan, siswa lain harus memberikan jawaban
- f. Apabila masih terdapat siswa yang belum menyelesaikan kartu terakhir, maka akan diminta untuk melengkapi resume.

Mengacu pada berbagai langkah di atas, ada beberapa langkah yang sangat menonjol. Artinya, setiap siswa diberikan dua kartu, setelah itu setiap siswa menuliskan apa yang mereka pahami dan apa yang tidak mereka pahami. Hal ini juga yang menjadi pembeda dan membedakan strategi tanya jawab ini dengan strategi lainnya.

2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Giving Question And Getting Answer*

Kelebihan menerapkan metode *giving question and getting answer* (Kusumawati, 2017:13) adalah:

- a. Lingkungan belajar menjadi lebih aktif
- b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahaminya, baik secara individu maupun kelompok.
- c. Guru dapat melihat bagaimana keterampilan dan penjelasan siswa berhubungan dengan materi yang disajikan
- d. Mendorong siswa untuk memiliki keberanian mengungkapkan isi hatinya

Adapun kelemahan penerapan metode *giving question and getting answer* (Kusumawati, 2017:13) adalah:

- a. Pertanyaan siswa yang diajukan hanya bersifat hafalan
- b. Aktivitas Tanya Jawab yang sedang dilakukan secara terus menerus dapat menyimpang dari pokok bahasan yang dipelajari.
- c. Guru tidak mengetahui dengan pasti apakah siswa yang menjawab dan bertanya telah memahami pelajaran yang disampaikan.

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang menjadi pertimbangan ketika mengimplementasikan strategi yang diinginkan. Metode *giving question and getting answer* juga juga memberikan keuntungan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam menyatakan pendapat mereka. Namun, kelemahan dari metode *giving question and getting answer* adalah bahwa pertanyaan sering berasal dari pemahaman pribadi yang mendalam, sehingga sulit bagi guru untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

2.3 Keaktifan Belajar Sejarah

2.3.1 Pengertian Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata “aktif” yang artinya rajin. Kata aktif berarti dalam proses belajar dan pembelajaran, artinya calon siswa mempunyai kewajiban untuk aktif bertanya, menjawab dan mengembangkan gagasan dalam proses belajar dan pembelajaran. Mengacu pada pernyataan Whipple (Maryati, 2016: 16), kegiatan belajar siswa melibatkan kegiatan fisik, mental, intelektual dan emosional guna mencapai hasil belajar yang berkaitan dengan aspek kognitif, emosional serta psikomotorik merupakan proses belajar dan pembelajaran yang menekankan. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar tidak lebih dari membangun pengetahuannya sendiri. Aktivitas belajar siswa dapat dihasilkan dengan menggunakan metode pembelajaran seperti pemberian tugas, sesi tanya jawab, serta diskusi. Mengacu pada Sudjana (Putra, 2015: 130), keaktifan belajar siswa bisa ditinjau dari:

- a. Partisipasi aktif siswa dalam pengerjaan tugas pembelajaran
- b. Penelitian memecahkan berbagai masalah
- c. Jika memiliki materi yang tidak di mengerti, tanyakan kepada siswa atau guru lain sebagai gantinya.
- d. Berpartisipasi dalam diskusi kelompok
- e. Latih diri dengan memecahkan soal dan masalah
- f. Evaluasi keterampilan dari hasil yang diperoleh
- g. mencoba mencari berbagai data untuk menyelesaikan masalah.

Menurut Kunandar (Putra, 2015: 130), belajar aktif adalah suatu bentuk kegiatan ke dalam kegiatan berperilaku, berpikir, dan belajar untuk mendukung dan memperoleh manfaat dari keberhasilan proses belajar mengajar, tentang keaktifan siswa. Dengan secara aktif terlibat dalam proses belajar dan pembelajaran, dapat membuka dan meningkatkan bakat siswa, melatih pemikiran kritis dan memecahkan masalah kehidupan. Pembelajaran aktif ini memungkinkan siswa untuk mengasah pikirannya, memecahkan masalah bahan ajar, dan menghasilkan ide-ide yang berkaitan dengan bahan ajar.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut bertujuan untuk memaksimalkan semua keterampilan yang dimiliki siswa guna mencapai hasil belajar yang diinginkan siswa. Aktivitas siswa sangat bermacam-macam sehingga guru perlu memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif melakukan pencarian, memperoleh, dan mengolah hasil belajar.

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat terjalin karena faktor-faktor berikut yang mempengaruhi siswa (Maryati, 2016: 17):

1. Memberikan motivasi untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran atau membangkitkan minat siswa
2. Menjelaskan tujuan pelajaran (keterampilan penting bagi siswa)
3. Konfirmasi kemampuan belajar siswa
4. Membagikan petunjuk teknik pembelajaran kepada siswa
5. Mendorong siswa (masalah, konsep untuk dieksplorasi)

6. Menciptakan aktivitas siswa dan partisipasi siswa selama pembelajaran
7. Menyampaikan umpan balik kepada siswa (*feedback*)
8. Pelaksanaan tagihan bagi mahasiswa berupa tes profisiensi.

Menurut Syah (Istiyani, 2019: 38), ada tiga jenis faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Dengan kata lain, faktor internal (faktor dalam diri siswa) meliputi aspek fisiologis dan psikologis, sementara faktor eksternal (faktordi luar siswa yang tidak berpartisipasi) meliputi faktor lingkungan sosial dan non sosial. Selain itu, ada tiga faktor pendekatan pembelajaran yaitu strategi yang diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada berbagai sumber informasi.

2.3.3 Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Indikator keaktifan siswa (Putra, 2015 : 130) dapat dilihat di bawah ini :

- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
- b. Kerjasama siswa dalam kelompok
- c. Kemampuan siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dalam kelompok
- d. Memberikan kesempatan untuk berpendapat
- e. Mendengarkan dengan baik dan seksama saat teman memiliki pendapat
- f. Berikan ide-ide hebat
- g. Perencanaan kelompok dan pembagian kerja
- h. Pengambilan suatu keputusan yang didasarkan pada pertimbangan anggota kelompok.
- i. Penggunaan kemampuan anggota kelompok

j. Bergiliran mendukung dan memecahkan masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai keaktifan belajar sebelumnya, indikator keaktifan belajar adalah kesediaan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, seperti berkolaborasi dalam hubungan sosial, mengungkapkan ide-ide, dan menyelesaikan masalah.

Menurut Paul D. Deirich (Putra, 2015: 130) menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa merupakan hasil dari berbagai kegiatan dalam proses belajar mengajar, sebagai berikut :

1. Aktivitas visual (*visual activities*) adalah aktivitas membaca, melihat foto, mengamati demonstrasi, mengamati pekerja lain.
2. Aktivitas lisan (*oral activities*) adalah kemampuan dalam merumuskan, berdiskusi, bertanya, serta menyela.
3. Aktivitas mendengar (*listening activities*) adalah kegiatan menyajikan materi, berdiskusi, dan mengamati percakapan.
4. Aktivitas menulis (*writing activities*) adalah kegiatan membaca nyaring, kegiatan pemecahan masalah, kegiatan pelaporan, atau kegiatan pengisian angket.
5. Aktivitas Menggambar (*drawing activities*) adalah kegiatan melukis, kegiatan grafis, pola dan melukis.
6. Aktivitas emosional (*emotional activity*) adalah aktivitas yang bersifat menggelitik, menyenangkan, atau menantang.
7. Aktivitas Latihan (*motor activities*) adalah kegiatan melakukan percobaan, memilih alat, atau membuat mod.

8. Aktivitas mental (*mental activities*) adalah aktivitas untuk mengingat, pemecahan masalah, analisis, konfirmasi hubungan, atau pengambilan keputusan.

2.4 Penelitian Relevan

Penelitian yang dianggap relevan dengan “implementasi metode *giving question and getting answer* untuk meningkatkan keaktifan belajar sejarah siswa” sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Istiyani pada tahun 2020, jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas taribiyah dan keguruan, universitas islam negeri padang yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung. Lampung: Universitas Negeri Raden Intan Lampung”. Dalam skripsi ini memperlihatkan bagaimana Penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *giving question and getting answer* penelitian ini membuktikan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 2 Bandar Lampung. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan desain model Kemmis dan Taggart yakni melalui langkah perencanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa saat siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *giving question and getting answer* dalam pembelajaran pada siklus I menunjukkan keaktifan siswa dalam belajar sebesar 64,14%, siklus ke II memperoleh rata-rata sebesar 72,52% keaktifan belajar dan pada siklus ke III diperoleh 85,52% keaktifan siswa

dalam belajar. Tahapan disiklus terakhir peneliitian ini memperoleh skor 80% yang mengartikan bahwasanya kriteria keberhasilan telah terpenuhi. Penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian berjumlah 37 siswa kelas IV B dan perencanaan 2-3 siklus meggunakan pengumpulan data observasi, tes serta dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe *giving question and getting answer* kelas IV MIN 2 Bandar Lampung dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA pada tema: peduli lingkungan hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku.

2. Jurnal yang dilakukan oleh farizah yulianti, sutrio dan hairunisyah sahidu vol 6 no 1 tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Model *Giving Question And Getting Answer* Melalui Metode Eksperimen Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika”. Dimana didalamnya melihat bagaimana pengaruh penerapan model *Giving Question Getting Answers* melalui metode eksperimen terhadap motivasi dan hasil belajar fisika peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan *posstest only control group disign*. Populasi terdiri dari seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Labuapi. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah sampling jenuh, dengan kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 diberi perlakuan model *Giving Question Getting Answers* melalui metode eksperimen sedangkan kelas eksperimen 2 diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Giving Question Gettig Answers* tanpa metode eksperimen. Instrumen motivasi belajar menggunakan angket motivasi sedangkan instrumen hasil belajar menggunakan soal pilihan

ganda. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji Manova, hasilnya menunjukkan Nilai Sig. dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi dan hasil belajar fisika peserta didik di kelas eksperimen 1 lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 2.

3. Ada juga jurnal yang dilkukaan oleh sri negssi dn risky oktaria vol 2 no 2 tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran GQGA (Giving Question And Getting Answer) Terhadap Hasil Belajar Siswa). Dalam jurnal ini memperlihatkan bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran GQGA (Giving Question and Getting Answer) terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X MIPA SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode eksperimen semu (quasi eksperiment) dengan desain Randomized posstest only control design. Populasi penelitian adalah siswa kelas X MIPA SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh. Perolehan sampel dengan teknik random sampling. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 22 sampel dan kelas X MIPA 2 sebagai kelas control sebanyak 25 sampel. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji-t dengan $\alpha = 0,05$. Hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2,52 > t_{tabel} = 1,67$ pada taraf kepercayaan 95%, artinya hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh pemberian model pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar Biologi siswa. Simpulan, penerapan model pembelajaran GQGA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Biologi siswa.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jenis penelitian dan variabel yang ditingkatkan, yaitu penelitian

tindakan kelas dan keaktifan belajar. Sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu banyaknya siklus serta metode dan alat bantu yang digunakan dalam implementasinya. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran *giving question and getting answer* dapat meningkatkan keaktifan belajar.

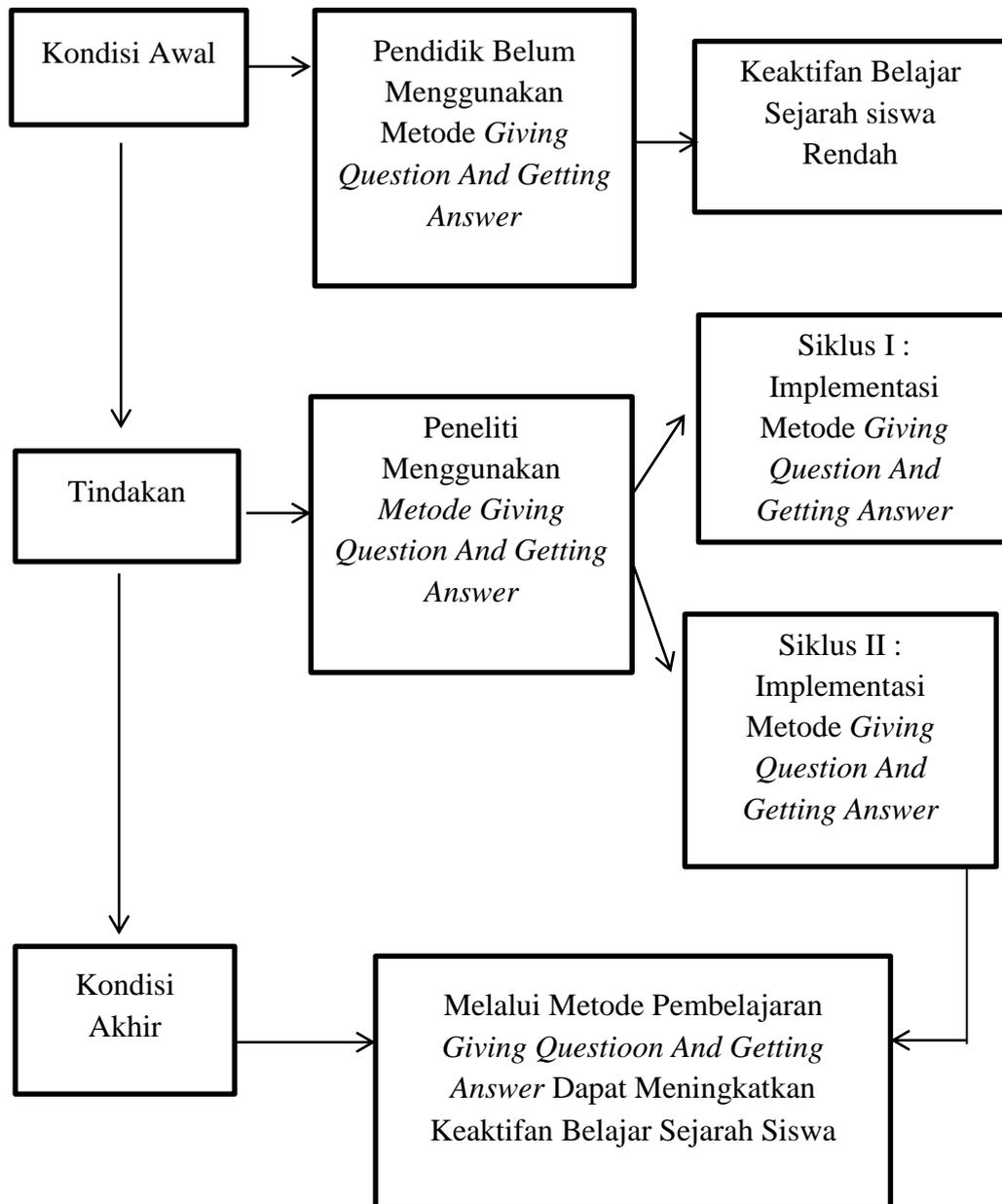
2.5 Kerangka Berfikir

Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses dimana siswa perlu terlibat dalam kegiatan belajar aktif yang memungkinkan siswa benar-benar menguasai dan menerapkan materi yang diajarkan oleh pendidik guna tercapainya hasil belajar yang optimal. Terkait kesuksesan pembelajaran, guru memegang peran penting sebagai fasilitator komunikasi yang efektif. Untuk menciptakan interaksi yang baik, guru perlu memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan guna membuat pembelajaran lebih dinamis dan interaktif. Maka, guru harus memiliki kemampuan untuk menarik minat siswa-siswa dengan variasi metode dan pendekatan pembelajaran yang beragam, agar tidak menimbulkan kejenuhan selama proses belajar-mengajar berlangsung.

Pada umumnya, proses pembelajaran saat ini belum mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran kurang memberikan fasilitas dan kurangnya interaksi komunikatif yang dibutuhkan. Siswa mungkin masih ada hambatan dalam pemahaman materi, yang terlihat dari banyaknya siswa yang menunjukkan sikap pasif dan kurangnya interaksi di antara mereka selama pembelajaran. Penerapan metode ceramah pada pengajaran tahap awal menyebabkan rendahnya tingkat keterlibatan siswa. Pada siklus pertama pembelajaran, peneliti menggunakan

metode *giving question and getting answer*. Penggunaan metode *giving question and getting answer* mengupayakan siswa untuk aktif terlibat dalam kerja sama tim pada proses pembelajaran. Perbaikan pembelajaran siklus II peneliti masih menggunakan metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran yang berlangsung peneliti memberikan kesempatan yang setara bagi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi pendapat, berkomunikasi, serta menerapkan pemahaman mereka melalui diskusi.. implementasi metode *giving question and getting answer* bertujuan untuk memberikan siswa lebih percaya diri dalam melatih kemampuan komunikasinya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajarannya.

Karangka berfikir Implmentasi *Metode Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 2 Di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir.

2.6 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan asumsi atau prediksi awal yang diajukan dalam sebuah penelitian tindakan. Ini adalah jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan untuk dicoba atau diuji melalui tindakan atau intervensi tertentu dalam suatu konteks. Bersumber pada kerangka yang telah dikembangkan serta analisis literatur dalam penelitian tindakan kelas ini, hipotesis tindakan yang diajukan, yaitu: implementasi metode giving question and getting answer dapat meningkatkan keaktifan belajar sejarah siswa kelas XI IPA 2 madrasah aliyah laboratorium UIN STS Jambi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi yang bertempat di jalan arif rahman hakim No. 111. Sekolah Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi ini merupakan sekolah swasta yang berakreditasi A. Pemilihan madrasah aliyah laboratorium UIN STS Jambi sebagai tempat penelitian karena metode *giving question and getting answer* belum pernah diterapkan dan berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) bahwasannya keaktifan belajar sejarah masih tergolong rendah.

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan tahun ajaran 2021/2022. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap yaitu:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian Ini Akan Dilaksanakan Tahun Ajaran 2022/2023.

No	Kegiatan	2022								2023	
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Nov	Des
1	Pengajuan Judul	✓									
2	Penyusunan Proposal Skripsi dan Revisi		✓	✓	✓						
3	Pengajuan Surat Izin				✓						
4	Observasi					✓	✓	✓			
5	Menganalisis Data								✓		
6	Penyusunan Laporan								✓	✓	
7	Ujian Skripsi										✓

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang untuk siswa Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi pada semester genap 2022. Oleh karena itu, subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS yang terdiri dari 21 orang dengan jumlah siswa laki-laki 11 orang dan perempuan 10 orang. Alasan peneliti memutuskan penelitian tindakan kelas di kelas XI IPA 2 ini karena didasari dengan hasil data angket keaktifan siswa yang tergolong rendah dengan persentase 39%. Sedangkan objek penelitian ini adalah mata pelajaran Sejarah.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Penelitian

Data pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan siswa, pengamatan atau observasi proses pembelajaran, angket, serta dokumentasi terkait implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan bahan dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2013: 172). Sumber data dalam penelitian adalah menggunakan sumber data primer serta sumber data sekunder.

3.3.2.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang berasal langsung dari kata-kata, ekspresi tubuh, atau komunikasi lisan yang dapat diandalkan. Dalam konteks ini, subjek penelitian (informan) adalah variabel utama (Arikunto, 2013: 172). Data

primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas XI IPA 2 di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi.

3.3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang merujuk pada informasi yang didapatkan dari sumber yang telah dihimpun oleh pihak lain sebelumnya. Pada penelitian ini, dokumen menjadi salah satu sumber data sekunder yang digunakan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah tahap kritis dalam penelitian, dimana tujuan utamanya adalah mendapatkan informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi ialah cara untuk mengumpulkan informasi dengan melihat secara langsung kegiatan yang sedang berjalan. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan observasi partisipan. Dalam mengamati partisipasi penulis dengan aktivitas sehari-hari orang-orang yang diamati atau dijadikan sumber data penelitian (Sugiyono, 2018: 203). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti pada saat tindakan berlangsung. Ada dua pedoman observasi yaitu observasi keaktifan belajar dan observasi pelaksanaan metode *giving question and getting answer*. Observasi keaktifan belajar difokuskan pada melihat seberapa aktif siswa dalam mata pelajaran sejarah, sementara observasi (pengamatan) pelaksanaan metode pembelajaran difokuskan pada bagaimana guru berpartisipasi selama proses pembelajaran menggunakan metode tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk memvalidasi data yang diperoleh selama proses pengamatan (observasi). Dokumentasi berbentuk dokumen hasil pekerjaan siswa, catatan kinerja siswa, dan dokumentasi yang berbentuk foto-foto aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran.

3. Angket

Angket adalah teknik teknik pengumpulan data di mana responden ditanya dan dijawab serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2018: 199). Angket digunakan sebagai media untuk menilai keaktifan siswa terhadap pembelajaran sejarah dengan metode *Giving Question And Getting Answer*. Pemberian angket kepada siswa dilakukan setelah implementasi metode *Giving question and geting answer* di kelas. Pengisian angket dimaksudkan untuk menyempurnakan data dari observasi, dan dokumentasi.

3.5 Teknik Uji Validasi Data

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi ialah suatu teknik yang dimanfaatkan untuk mengurangi ketidakpastian atau keraguan dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data sejenis dengan pengumpulan data yang berbeda, dalam hal ini yaitu dengan observasi dan angket, untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang terkumpul. Triangulasi metode penelitian ini didapatkan dari siswa dan guru (Alfansyur & Mariyani, 2020: 148).

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang didapat berdasarkan pengamatan dan kuesioner, selanjutnya dianalisis dengan maksud untuk menilai tingkat keaktifan siswa, berdasarkan pada

pedoman yang terdapat dalam lembar observasi (pengamatan) keaktifan siswa dan lembar angket. Penelian dibuat dengan skor pada lembar observasi dan lembar angket diperoleh. Persentase berdasarkan hasil dari skor pada lembar observasi dan skor lembar angket yang disebar dan dikualifikasi dalam menentukan sejauh mana keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Persentase untuk siklus diperoleh dari rata-rata persentase keaktifan siswa pada tiap pertemuan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari data observasi ini dianalisis menggunakan pedoman kriteria menurut Arikunto & Jabar (2014: 35) sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Keaktifan Peserta didik

Presentase	Kriteria
75% - 100%	Tinggi
51% - 75%	Sedang
25% - 50%	Rendah
0% - 24%	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto & Jabar, 2014: 35

Penelitian ini juga merupakan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif guna memberikan gambaran indikator peningkatan dari keberhasilan setiap siklus serta pembelajaran melalui metode *Giving Question And Getting Answer*. Data penelitian ini merupakan data kualitatif yang selanjutnya diubah ke dalam bentuk persentase untuk dideskripsikan. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari pembelajaran siswa. Pengolahan skor pada lembar pedoman observasi dan lembar angket bisa mengikuti metode atau cara berikut ini:

- a. Menghitung jumlah skor pada lembar observasi dan lembar angket
- b. Menghitung jumlah skor pada lembar observasi, menurut wijayanti (dalam Suseno, 2017: 2), dengan rumus :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

- c. Menghitung jumlah skor pada lembar angket menurut sugiyono (dalam Septiawan, 2020: 55), dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times 100$$

3.7 Indikator Kinerja Penelitian

Keaktifan siswa dinyatakan berhasil apabila berada pada kriteria tinggi. Berikut ini tabel indikator kinerja dalam penelitian ini menurut Arikunto & Jabar (2014: 35).

Tabel 3.3 Indikator Kinerja Penelitian

Presentase	Kriteria
75% - 100%	Tinggi
50% - 75%	Sedang
25% - 50%	Rendah
0% - 24%	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto & Jabar, 2014: 35

Indikator kinerja keberhasilan peneliti yang ingin diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini meningkatnya keaktifan belajar sejarah siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi. Setelah menimplementasikan metode *Giving Question and Getting Answer* sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan tindakan kelas ini mencapai kriteria keaktifan peserta didik yaitu 50-75% (lihat tabel 3.3) jika hasilnya kurang memuaskan maka akan dilakukan siklus II dan seterusnya. Siklus ini berhenti jika keaktifan siswa telah memenuhi kriteria keaktifan peserta didik dan persentase keaktifannya mencapai yaitu 75-100%.

3.8 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara siklus berulang dengan 3 yaitu siklus pra tindakan, siklus tindakan 1 dan siklus tindakan 2 melalui tahapan: 1) perencanaan; 2) implementasi tindakan; 3) observasi; 4) refleksi. Berikut ini tahapan kegiatan prosedur penelitian:

1. Siklus Pra Tindakan

Pada tahap siklus pra tindakan peneliti tidak merancang perilaku pembelajaran secara khusus. Kegiatan peneliti adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode yang lazim digunakan oleh pendidik untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia, yaitu penggunaan metode ceramah. Pada siklus pra tindakan peneliti tetap membuat catatan keaktifan belajar siswa meliputi hasil pengamatan keaktifan peserta didik serta angket keaktifan peserta didik.

2. Siklus Tindakan I

1) Perencanaan

Peneliti menyusun dan menyiapkan RPP yang disesuaikan dengan metode pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* dan membuat materi ajar untuk diimplementasikan, merancang langkah-langkah skenario, menyiapkan lembar observasi keaktifan belajar siswa, angket keaktifan siswa serta lembar observasi guru.

2) Implementasi Tindakan

Peneliti mengimplementasikan tindakan siklus I yang dilakukan pada dua kali pertemuan dengan mengimplementasikan metode *giving question and getting answer*. Tindakan yang dilakukan pada siklus ini yaitu :

- Pendahuluan
 - a. Peneliti membuka pertemuan kelas dengan salam
 - b. Peneliti mengabsen siswa yang hadir dan tidak hadir
 - c. Peneliti menyiapkan topik pelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
- Kegiatan Inti
 1. Peneliti membagi kelompok menjadi 4 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 atau 6 orang.
 2. Peneliti membagikan 2 buah kartu dengan warna yang berbeda yaitu merah dan biru.
 3. Peneliti menjelaskan materi mengenai pembentukan badan-badan kelengkapan negara.
 4. Peneliti meminta satu persatu kelompok untuk mengajukan dan menulis pertanyaan dengan menggunakan warna kartu merah dan menjawab dengan menggunakan kartu biru.
 5. Pembelajaran dimulai dengan bertukar pertanyaan dan jawaban.
 6. Jika ada kelompok yang dapat menjawab maka guru mempersilahkan siswa tersebut untuk menjawab kemudian guru juga ikut andil dalam menjawab. Hal yang sama ketika guru mengajukan pertanyaan dan mempersilahkan kelompok yang dapat menjawab.
- Kegiatan Penutup
 1. Peneliti memberikan kepada siswa kesimpulan dan dasar pemikiran atas jawaban dan penjelasan
 2. Siswa yang masih memiliki kartu, diminta untuk membuat resume.

3. Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Peneliti menakhiri pembelajaran dengan menutup salam.

3) Observasi

Peneliti bekerja sama dengan teman sebaya yaitu Desy Rahmadani. Desy mengamati keaktifan pembelajaran di dalam kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi meliputi kerja sama dan hubungan sosial, mengemukakan gagasan dan pemecahan masalah saat metode *giving question and getting answer* diimplementasikan pada materi sejarah melalui lembar observasi guru, lembar pengamatan keaktifan siswa dan angket keaktifan siswa yang sudah disiapkan. Keaktifan yang diamati adalah peserta didik.

4) Refleksi

Peneliti bersama teman mitra berdiskusi dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I meliputi keaktifan peserta didik yang terekam pada lembar pengamatan. Topik diskusi dan evaluasi adalah berfokus pada optimalisasi pada peningkatan keaktifan metode *giving question and getting answer*. Tujuan diskusi adalah peneliti bersama teman membuat kesepakatan terhadap keaktifan yang sudah tercapai untuk dipertahankan dan keaktifan yang belum maksimal diupayakan untuk diperbaiki pada tahapan siklus tindakan II, baik dari sisi perencanaan maupun dari sisi implementasi.

3. Siklus Tindakan II

Pada siklus tindakan II, peneliti dan teman mitra bersepakat untuk tetap mengimplementasikan metode *giving question and getting answer* pada materi yang berbeda. Tahapan kegiatan pada siklus tindakan II tetap sama dengan

tahapan kegiatan pada siklus tindakan I meliputi : 1) perencanaan; 2) implementasi; 3) observasi; 4) refleksi. Dengan fokus pelaksanaan tindakan yaitu merefleksikan hasil diskusi dan evaluasi terhadap siklus tindakan I. Namun, kegiatan refleksi pada siklus tindakan II akan digunakan sebagai catatan akhir pada pembahasan dan kesimpulan terhadap penelitian tindakan.

BAB IV

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Prasiklus

Penelitian ini dimulai dengan kegiatan observasi awal dalam pengenalan lapangan persekolahan (PLP) bersama dengan guru pengampu mata pelajaran sejarah indonesia kelas XI IPA 2 untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik siswa serta permasalahan yang dihadapi guru saat melangsungkan pembelajaran sejarah. Kegiatan observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi.

Observasi terhadap proses pembelajaran sejarah prasiklus dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2022 dengan materi pembelajaran Rengasdengklok hingga Pegangsaan Timur 56. Guru sebelum melangsungkan kegiatan belajar mengajar sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun, masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah.

Pada kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan menggunakan salam dan menanyakan kehadiran siswa. Kemudian, guru memulai topik pelajaran yaitu melanjutkan pembahasan materi tentang Rengasdengklok hingga Pegangsaan Timur 56 tetapi belum melakukan tujuan pembelajaran dan pemberian apersepsi belajar sangat berperan penting dan mendorong siswa supaya antusias dan timbul motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sejarah serta tujuan dari pembelajaran sejarah itu sendiri dan tercapai sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih bermakna.

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional yaitu ceramah dengan diselingi kegiatan tanya jawab. Dari segi media, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif. Adanya hal tersebut membuat siswa terlihat jenuh dan kurang semangat serta beberapa siswa asyik mengobrol dan bermain handphone saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Selama proses belajar mengajar berlangsung, guru menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah dan diselingi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa. Guru menyampaikan materi dengan intonasi suara kurang keras. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, guru meminta siswa membaca teks pada buku pelajaran sejarah dengan siswa lain memperhatikannya dan pada saat guru melontarkan pertanyaan, respon sebagian besar siswa hanya diam.

Dalam kegiatan penutup, guru tidak membimbing siswa untuk menarik kesimpulan bersama dari materi pelajaran dan juga guru tidak meminta siswa agar menyampaikan gagasan mengenai pemahamannya terhadap materi yang sudah dibahas. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru menutup pembelajaran dengan salam.

Kondisi pembelajaran sejarah siswa di kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti selama proses prasiklus yaitu kurangnya keaktifan siswa serta kondisi tidak adanya media yang digunakan dan siswa pasif dalam mengikuti proses belajar. Oleh sebab itu, diperlukannya suatu strategi dalam mengatasi permasalahan keaktifan siswa melalui metode dan media pembelajaran kepada siswa.

Peneliti melakukan analisis pada lembar pengamatan keaktifan siswa pada kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi tanggal 18 Februari 2022 sebelum dilakukannya tindakan pada siklus I. Adapun hasil analisis pada lembar pengamatan keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah dalam tindakan prasiklus yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa Prasiklus

No	Indikator	Ketercapaian %
1	Aktivitas Melihat	15,47
2	Aktivitas Lisan	14,28
3	Aktivitas Mendengar	43
4	Aktivitas Menulis	14,28
5	Aktivitas Mental	19,40
Rata-Rata Ketercapaian		21,19

Sumber: Data Diolah Penulis

Dari tabel 4.1 dapat diketahui tingkat keaktifan siswa pada kondisi prasiklus. Rata-rata persentase capaian dari kelima indikator keaktifan siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi adalah 21,19%. Adapun hasil pengamatan keaktifan siswa pada tiap indikator menunjukkan bahwa:

1. Indikator aktivitas melihat (*visual activities*) meliputi aspek: siswa memperhatikan materi pelajaran di kelas, siswa membaca materi dari buku dengan perolehan persentase 15,47%. Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan siswa membuat gaduh di kelas dan siswa acuh memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru selama pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang membaca buku setelah ditunjuk guru.
2. Indikator aktivitas lisan (*oral activities*) meliputi aspek: siswa bertanya, menyampaikan jawaban dan mengemukakan pendapat selama proses

pembelajaran berlangsung dengan perolehan persentase 14,28%. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa tidak berani bertanya. Siswa terlihat ragu-ragu dan takut untuk menjawab pertanyaan dari guru.

3. Indikator aktivitas mendengar (*listening activities*) meliputi aspek: siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa serta mendengarkan diskusi siswa dengan perolehan persentase 43%. Berdasarkan hasil pengamatan, hanya sebagian siswa yang mendengarkan penjelasan dengan baik dari guru maupun dari siswa lainnya dan sebagian siswa masih mengobrol ataupun bermain handphone.
4. Indikator aktivitas menulis (*writing activities*) meliputi aspek: siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan perolehan persentase 14,28%. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa tidak ada yang mencatat penjelasan dari guru dan sebagaiannya hanya mendengarkan saja.
5. Indikator aktivitas mental (*mental activites*) meliputi aspek: siswa menanggapi pertanyaan dari guru maupun dari siswa lainnya dengan perolehan persentase 19,40%. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa hanya akan menanggapi pertanyaan dari guru ketika ditunjuk.

Berikut hasil angket terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi pada prasiklus yaitu:

Tabel 4.2 Hasil Angket Keaktifan Siswa Prasiklus

No	Responden	Skor
1	Res-1	20
2	Res-2	22
3	Res-3	18

4	Res-4	23
5	Res-5	20
6	Res-6	19
7	Res-7	18
8	Res-8	18
9	Res-9	17
10	Res-10	23
11	Res-11	19
12	Res-12	24
13	Res-13	23
14	Res-14	19
15	Res-15	19
16	Res-16	17
17	Res-17	17
18	Res-18	22
19	Res-19	17
20	Res-20	20
21	Res-21	24
Jumlah		438
Rata-Rata		45%

Sumber: Hasil Data Angket Siswa Kelas XI IPA 2 MAL

Berdasarkan rentang angket keaktifan siswa dari angket yang peneliti sebar terhadap 21 orang siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi pada prasiklus dikategori rendah dengan persentase 45%. Kondisi awal yang nampak dari kegiatan observasi prasiklus siswa menunjukkan perlu adanya tindakan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Tindakan yang dilakukan peneliti guna mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan cara implementasi metode pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* pada sisiwa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi.

4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

4.2.1 Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian siklus I dilakukan pada tanggal 25 Februari 2022 dan 11 Maret 2022. Penelitian siklus I dibagi menjadi empat kegiatan yaitu (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi, dan (4) repleksi.

A. Tindakan 1 (25 Februari 2022)

1) Perencanaan Siklus I

Pada perencanaan tindakan pertama peneliti dan guru mendiskusikan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan, materi pembelajaran, dan kapan kegiatan tindakan I akan dilaksanakan. Selanjutnya menentukan jadwal pelaksanaan tindakan pertama pada hari Jumat, 25 Februari 2022, dimulai pukul 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2X45 menit. Materi yang akan disampaikan adalah mengenai "Pembentukan Negara dan Pemerintahan Republik Indonesia". Tahap perencanaan siklus 1 tindakan I melingkupi kegiatan yang sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Sejarah Indonesia membimbing peneliti dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus I tindakan I.
2. Peneliti menyiapkan materi atau bahan terkait "Pembentukan Negara dan Pemerintahan Republik Indonesia", yang mana terdiri dari yaitu Pembentukan badan-badan kelengkapan negara.
3. Peneliti membentuk langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* yang relevan dengan materi pembelajaran.
4. Peneliti menyiapkan instrumen lembar observasi guru dalam metode *Giving Question And Getting Answer* bertujuan untuk mengetahui dan menilai kemampuan penulis dalam keterlaksanaan proses pembelajaran sejarah.

5. Peneliti menyiapkan instrumen lembar pengamatan keaktifan siswa guna mengetahui keaktifan siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi dan tolak ukur persentase keaktifan siswa.
6. Peneliti menyiapkan instrumen angket keaktifan siswa guna mendapatkan tanggapan siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi terhadap metode *Giving Question And Getting Answer* dan tolak ukur persentase keaktifan siswa.
7. Peneliti menyiapkan 2 kartu sebagai media dari metode *Giving Question And Getting Answer*.
8. Peneliti membentuk langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.
9. Mendiskusikan kembali dengan guru mengenai segala hal yang sudah dirancang sebelumnya.

2) Implementasi Siklus I Tindakan I

Pada implementasi tindakan siklus I pada tindakan I dengan mengimplementasikan metode *Giving Question And Getting Answer* sesuai RPP yang telah disusun selama tahap perencanaan tindakan. Tindakan I dilaksanakan pada hari Jumat, 25 Februari 2022, serta dengan pelaksanaan waktu 2 jam (2X45 menit). Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan
 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam.
 2. Guru menanyakan kehadiran siswa
 3. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

4. Guru menyiapkan topik pelajaran dan sasaran pembelajaran yang harus siswa capai.

b) Kegiatan Inti

1. Para siswa dipilih menjadi 4 kelompok dengan anggota tiap kelompok berkisar antara 5 hingga 6 orang.
2. Guru membagikan 2 buah kartu dengan warna yang berbeda yaitu merah dan biru.
3. Guru menjelaskan materi mengenai pembentukan badan-badan kelengkapan negara.
4. Guru meminta satu persatu kelompok untuk mengajukan dan menulis pertanyaan dengan menggunakan warna kartu merah dan menjawab dengan menggunakan kartu biru.
5. Pembelajaran dimulai dengan bertukar pertanyaan dan jawaban.
6. Jika ada kelompok yang dapat memberikan jawaban, maka guru memberikan kesempatan pada siswa tersebut untuk menjawab, dan selanjutnya guru ikut andil dalam memberikan jawaban. Hal yang sama ketika guru mengajukan pertanyaan dan mempersilahkan kelompok yang dapat menjawab.

c) Kegiatan Penutup

1. Guru memaparkan kesimpulan dan dasar pemikiran atas jawaban dan penjelasan kepada siswa.
2. Siswa yang masih memiliki kartu, diminta untuk membuat resume.
3. Guru memberitahukan rencana pembelajaran untuk sesi atau pertemuan selanjutnya.

4. Guru menakhiri kegiatan belajar dengan menutup salam.

3) Hasil Observasi Siklus I Tindakan I

a. Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa Pada Siklus I Tindakan I

Hasil ketercapaian indikator siswa dari pengamatan keaktifan siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa

No	Indikator	Ketercapaian %
1	Aktivitas Melihat	66,47
2	Aktivitas Lisan	66,47
3	Aktivitas Mendengar	68
4	Aktivitas Menulis	64,47
5	Aktivitas Mental	69,04
Rata-Rata Ketercapaian		67

Sumber: Hasil Pengamatan Observer

Berdasarkan data pengamatan siswa pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa persentase capaian dari kelima indikator keaktifan siswa adalah 67% (sedang). Persentase keaktifan tersebut mengalami kenaikan dari kondisi prasiklus 21,19% menjadi 67%. Adapun hasil pengamatan keaktifan siswa pada tiap indikator menunjukkan bahwa:

1. Indikator aktivitas melihat (*visual activities*) meliputi aspek: siswa memperhatikan materi pelajaran di kelas, siswa membaca materi dari buku dengan perolehan persentase 66,47%. Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan siswa masih membuat gaduh di kelas dan sebagian memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru selama pembelajaran berlangsung. Beberapa dari siswa mulai membaca materi dari buku.
2. Indikator aktivitas lisan (*oral activities*) meliputi aspek: siswa bertanya, menyampaikan jawaban dan megemukakan pendapat selama proses

pembelajaran berlangsung dengan perolehan persentase 65,47%. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa mulai aktif berani bertanya. Sebagian siswa masih terlihat ragu-ragu dan takut untuk menjawab pertanyaan baik pada guru maupun siswa lainnya.

3. Indikator aktivitas mendengar (*listening activities*) meliputi aspek: siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa serta mendengarkan diskusi siswa dengan perolehan persentase 68%. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa nampak mendengarkan penjelasan dengan baik dari guru maupun dari siswa lainnya. Meskipun sebagian siswa masih mengobrol ataupun bermain handphone.
4. Indikator aktivitas menulis (*writing activities*) meliputi aspek: siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan perolehan persentase 64,47%. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian mencatat penjelasan dari guru dan sebagaiannya hanya mendengarkan saja.
5. Indikator aktivitas mental (*mental activites*) meliputi aspek: siswa menanggapi pertanyaan dari guru maupun dari siswa lainnya dengan perolehan persentase 69,04%. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa siswa menanggapi pertanyaan dari guru maupun sesama siswa. Selama kegiatan proses pembelajaran siswa sudah memberikan tanggapan walaupun menyampaikan dengan ragu-ragu.

b) Hasil Observasi Guru Siklus I Tindakan I

Hasil observasi guru pada proses pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Siklus I Tindakan I

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan					
	Mengawali pembelajaran dengan salam				✓	4
	Menanyai kehadiran			✓		3
	Memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran		✓			2
	Menyampaikan topik pelajaran dan tujuan pembelajaran		✓			2
2	Kegiatan Inti					
	Membagi kelompok belajar			✓		3
	Membagikan 2 kartu dengan warna yang berbeda			✓		3
	Menjelaskan materi			✓		3
	Meminta siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab menggunakan kartu		✓			2
	Membimbing proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>giving question and getting answer</i>		✓			2
3	Penutup					
	Menyampaikan simpulan dan pembenaran serta penjelasan dari jawaban kepada siswa			✓		3
	Memberikan resume kepada kelompok yang masih tersisa kartu		✓			2
	Memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		✓			2
	Mengakhiri pembelajaran dengan menutup salam				✓	4
					Total Skor	35
					Persentase	67%

Sumber: Hasil Pengamatan Observer

Bersumber pada hasil observasi guru pada tindakan I dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Kritik: Saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung siswa kurang kondusif masih ada siswa yang mengobrol dan bermain handphone
- b. Saran: Pada saat diskusi berlangsung guru harus mengendalikan kelas dan tegas terhadap siswa saat proses pembelajaran.

4) Refleksi Siklus I Tindakan I

Bersumber pada proses pembelajaran di siklus I tindakan I terlihat bahwasanya proses belajar kelas XI IPA2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih mengalami beberapa kendala dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, sehingga perlu adanya perbaikan pada tahap tindakan selanjutnya yaitu siklus I tindakan II. Kendala yang dihadapi dalam siklus I tindakan I diantaranya saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung keadaan siswa kurang kondusif, siswa masih banyak mengobrol dan bermain handphone pada saat diskusi berlangsung.

Bersumber pada hasil obeservasi pada pengamatan keaktifan siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi sudah meningkat dari prasiklus. Berikut langkah-langkah yang harus di implementasikan pada siklus I tindakan II:

- a. Guru harus mampu mengendalikan kelas.
- b. Guru harus lebih mengarahkan siswa agar kegiatan diskusi lebih berjalan lancar sesuai capaian keberhasilan proses belajar.

B. TINDAKAN II (Jumat 11 Maret 2022)

1) Perencanaan Siklus I Tindakan II

Dalam perencanaan untuk tindakan kedua, peneliti dan guru melakukan diskusi tentang rencana pembelajaran, materi yang akan diajarkan, dan jadwal pelaksanaan tindakan kedua. Kesepakatan tercapai untuk menjalankan tindakan kedua pada hari Jumat, 11 Maret 2022, dimulai pukul 08.00 WIB dengan alokasi

waktu 2X45 menit. Materi yang akan disampaikan adalah mengenai "Pembentukan Negara dan Pemerintahan Republik Indonesia". Tahap perencanaan siklus I tindakan I melingkupi kegiatan yang sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran sejarah memberi bimbingan kepada peneliti dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus I tindakan II.
2. Peneliti mempersiapkan bahan atau materi terkait "Pembentukan Negara dan Pemerintahan Republik Indonesia", yang mana terdiri dari yaitu peran tokoh-tokoh sekitar masyarakat.
3. Peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* yang relevan dengan materi pembelajaran.
4. Peneliti mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dalam metode *Giving Question And Getting Answer* bertujuan untuk mengetahui dan menilai kemampuan penulis dalam keterlaksanaan proses pembelajaran sejarah.
5. Peneliti mempersiapkan instrumen lembar pengamatan keaktifan siswa guna mengetahui keaktifan siswa kelas XI IPA2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi dan tolak ukur persentase keaktifan siswa.
6. Peneliti menyiapkan instrumen angket keaktifan siswa guna mendapatkan tanggapan siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi terhadap metode *Giving Question And Getting Answer* dan tolak ukur persentase keaktifan siswa.

7. Peneliti menyiapkan 2 kartu sebagai media dari metode *Giving Question And Getting Answer*.
8. Peneliti menyusun rangkuman mengenai tahapan-tahapan pembelajaran, termasuk aktivitas permulaan, kegiatan inti atau aktivitas utama, serta rangkuman akhir atau penutup.
9. Mendiskusikan kembali dengan guru berkaitan dengan segala hal yang sebelumnya telah dirancang.

2) Implementasi Siklus I Tindakan II

Pada implementasi tindakan siklus I pada tindakan II dengan mengimplementasikan metode *Giving Question And Getting Answer* sesuai RPP yang telah disusun selama tahap perencanaan tindakan. Tindakan II dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Maret 2022, serta dengan pelaksanaan waktu 2 jam (2X45 menit). Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan
 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam.
 2. Guru menanyakan kehadiran siswa
 3. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.
 4. Guru menyiapkan topik pelajaran dan sasaran pembelajaran yang harus siswa capai.
- b) Kegiatan Inti
 1. Siswa dibagi-bagi menjadi 4 kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 5 hingga 6 orang.

2. Guru membagikan 2 buah kartu dengan warna yang berbeda yaitu merah dan biru.
3. Guru menjelaskan materi mengenai pembentukan badan-badan kelengkapan negara.
4. Guru meminta satu persatu kelompok untuk mengajukan dan menulis pertanyaan dengan menggunakan warna kartu merah dan menjawab dengan menggunakan kartu biru.
5. Pembelajaran dimulai dengan bertukar pertanyaan dan jawaban.
6. Jika ada kelompok yang dapat menjawab maka guru mempersilahkan siswa tersebut untuk menjawab kemudian guru juga ikut andil dalam menjawab. Hal yang sama ketika guru mengajukan pertanyaan dan mempersilahkan kelompok yang dapat menjawab.

c) Kegiatan Penutup

1. Guru memaparkan kesimpulan dan dasar pemikiran atas jawaban dan penjelasan kepada siswa.
2. Siswa yang masih memiliki kartu, diminta untuk membuat resume.
3. Guru memberitahukan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada sesi selanjutnya.
4. Guru menakhiri kegiatan belajar dengan menutup salam.

3) Hasil Observasi Siklus I Tindakan II

a. Hasil Ketercapaian Indikator Siswa Pada Siklus I Tindakan II

Hasil ketercapaian indikator siswa dari pengamatan keaktifan siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa

No	Indikator	Ketercapaian %
1	Aktivitas Melihat	69
2	Aktivitas Lisan	69
3	Aktivitas Mendengar	70
4	Aktivitas Menulis	69
5	Aktivitas Mental	71
Rata-Rata Ketercapaian		70

Sumber: Hasil Pengamatan Observer

Berdasarkan data pengamatan siswa pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa persentase capaian dari kelima indikator keaktifan siswa adalah 70% (sedang). Persentase keaktifan tersebut mengalami kenaikan dari kondisi siklus I tindakan II 67% menjadi 70%. Adapun hasil pengamatan keaktifan siswa pada tiap indikator menunjukkan bahwa:

1. Indikator aktivitas melihat (*visual activities*) meliputi aspek: siswa memperhatikan materi pelajaran di kelas, siswa membaca materi dari buku dengan perolehan persentase 69%. Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan siswa masih ada beberapa siswa yang membuat gaduh di kelas dan sebagian memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru selama pembelajaran berlangsung. Beberapa dari siswa mulai membaca materi dari buku.
2. Indikator aktivitas lisan (*oral activities*) meliputi aspek: siswa bertanya, menyampaikan jawaban dan megemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung dengan perolehan persentase 659%. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa mulai aktif berani bertanya. Sebagian siswa masih terlihat ragu-ragu dan takut untuk menjawab pertanyaan baik pada guru maupun siswa lainnya.

3. Indikator aktivitas mendengar (*listening activities*) meliputi aspek: siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa serta mendengarkan diskusi siswa dengan perolehan persentase 70%. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa mendengarkan penjelasan dengan baik dari guru maupun dari siswa lainnya. Meskipun ada beberapa siswa masih mengobrol ataupun bermain handphone.
4. Indikator aktivitas menulis (*writing activities*) meliputi aspek: siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan perolehan persentase 69%. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian mencatat penjelasan dari guru dan sebagiannya hanya mendengarkan saja.
5. Indikator aktivitas mental (*mental activities*) meliputi aspek: siswa menanggapi pertanyaan dari guru maupun dari siswa lainnya dengan perolehan persentase 71%. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa siswa menanggapi pertanyaan dari guru maupun sesama siswa. Selama kegiatan proses pembelajaran siswa sudah memberikan tanggapan.

b. Hasil Angket Keaktifan Belajar Sejarah Siklus I Tindakan II

Hasil rentang persentase angket keaktifan siswa Sejarah dalam proses pembelajaran setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tindakan II dapat dilihat pada tabel berikut:

4.6 Hasil Angket Keaktifan Belajar Siklus I Tindakan II

No	Responden	Skor
1	Res-1	24
2	Res-2	22
3	Res-3	32

4	Res-4	27
5	Res-5	26
6	Res-6	27
7	Res-7	33
8	Res-8	30
9	Res-9	29
10	Res-10	31
11	Res-11	28
12	Res-12	26
13	Res-13	29
14	Res-14	27
15	Res-15	27
16	Res-16	30
17	Res-17	29
18	Res-18	31
19	Res-19	29
20	Res-20	29
21	Res-21	31
Jumlah		597
Rata-Rata		65%

Sumber: Hasil Data Angket Siswa Kelas XI IPA 2 MAL

Di akhir sesi siklus I Tindakan II, peneliti memberikan kuesioner kepada 221 siswa yang terdiri dari 11 pertanyaan terkait dengan 5 aspek yang telah disesuaikan tentang tingkat keaktifan siswa. Selain itu, peneliti juga memperkuat data tersebut dengan lembar pengamatan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam metode *Giving Question And Getting Answer*.

c. Hasil Observasi Guru Siklus I Tindakan II

Hasil observasi guru pada proses pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

4.7 Hasil Observasi Guru Siklus I Tindakan II

No	Aspek Yang Diniai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan					
	Mengawali pembelajaran dengan salam				✓	4

	Menyanyi kehadiran			✓	4
	Memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran	✓			2
	Menyampaikan topik pelajaran dan tujuan pembelajaran	✓			2
2	Kegiatan Inti				
	Membagi kelompok belajar		✓		3
	Membagikan 2 kartu dengan warna yang berbeda		✓		3
	Menjelaskan materi		✓		3
	Meminta siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab menggunakan kartu	✓			2
	Membimbing proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>giving question and getting answer</i>	✓			2
3	Penutup				
	Menyampaikan simpulan dan pbenaran serta penjelasan dari jawaban kepada siswa		✓		3
	Memberikan resume kepada kelompok yang masih tersisa kartu	✓			2
	Memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		✓		3
	Mengakhiri pembelajaran dengan menutup salam			✓	4
Jumlah Skor					37
Persentase					71%

Sumber: Hasil Pengamatan Observer

Bersumber pada hasil observasi guru pada tindakan II dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Kritik: Saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung banyak siswa yang keluar masuk kelas.
- b. Saran: Guru harus tegas dalam menegur siswa dan penambahan proyektor pada proses pembelajaran.

4) Refleksi Siklus I Tindakan II

Bersumber pada proses pembelajaran di siklus I tindakan II terlihat bahwasanya proses belajar kelas XI IPA2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN

STS Jambi menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih mengalami beberapa kendala dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, sehingga perlu adanya perbaikan pada tahap tindakan selanjutnya yaitu siklus II. Kendala yang dihadapi dalam siklus I tindakan II diantaranya saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang keluar masuk kelas.

Bersumber pada hasil obeservasi pada pengamatan keaktifan siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi sudah meningkat dari siklus I tindakan I. Berikut langkah-langkah yang harus di implementasikan pada siklus II tindakan I:

- a. Guru harus mampu mengendalikan kelas.
- b. Guru harus tegas terhadap siswa yang acuh serta meremehkan perintah
- c. Guru menambahkan media pembelajaran berupa proyektor

4.2.2 Hasil Tindakan Siklus II

Penelitian siklus II dilakukan pada tanggal 25 Maret 2022 dan 08 April 2022. Penelitian siklus II dibagi menjadi empat kegiatan yaitu (!) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) repleksi.

A. Tindakan 1 (25 Maret 2022)

1) Perencanaan Siklus II Tindakan I

Dalam tahap perencanaan tindakan awal, guru dan peneliti melakukan diskusi terkait rancangan pembelajaran yang akan dijalankan, materi pembelajaran yang akan disampaikan, serta penentuan jadwal pelaksanaan tindakan pertama. Kesepakatan dicapai untuk memulai tindakan awal pada hari Jumat, 25 Maret

2022, dimulai pukul 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2X45 menit, yang mencakup materi pembelajaran mengenai "Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia". Tahapan perencanaan siklus II tindakan I melingkupi kegiatan yang sebagai berikut:

1. Peneliti mendapatkan bimbingan dari guru mata pelajaran sejarah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tindakan pertama dalam siklus II.
2. Peneliti mempersiapkan materi atau bahan terkait "Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia", yakni dengan sub topik sebagai berikut:
 - 1) Kondisi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - 2) Peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan
3. Peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* yang relevan dengan materi pembelajaran.
4. Peneliti menyiapkan instrumen lembar observasi guru yang bertujuan untuk mengetahui dan menilai kemampuan penulis dalam keterlaksanaan proses pembelajaran sejarah.
5. Peneliti mempersiapkan instrumen lembar pengamatan keaktifan siswa untuk mengetahui keaktifan siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi dan tolak ukur persentase keaktifan siswa.
6. Peneliti menyiapkan instrumen angket keaktifan siswa guna mendapatkan tanggapan siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS

Jambi terhadap metode *Giving Question And Getting Answer* dan tolak ukur persentase keaktifan siswa.

7. Peneliti menyiapkan 2 kartu permainan dalam metode *Giving Question And Getting Answer*.
8. Peneliti melakukan rangkuman mengenai tahapan pembelajaran yang meliputi aktivitas permulaan, inti, dan penutup.
9. Mendiskusikan kembali dengan guru mengenai seluruh perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

2) Implementasi Siklus II Tindakan I

Pada implementasi tindakan siklus II tindakan I dengan mengimplementasikan metode *Giving Question And Getting Answer* sesuai RPP yang telah disusun selama tahap perencanaan tindakan. Tindakan Pertama dilakukan pada hari Jumat tanggal 25 Maret 2022 dengan pelaksanaan waktu dua jam pembelajaran (2X45 menit). Berikut ini merupakan langkah atau tahapan pelaksanaan:

a) Kegiatan pendahuluan

1. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam.
2. Guru menanyakan kehadiran siswa
3. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.
4. Guru menyiapkan topik pelajaran dan sasaran pembelajaran yang harus dicapai siswa.

b) Kegiatan Inti

2. Siswa dipilah ke dalam 4 kelompok, dengan setiap kelompok beranggotakan antara dari 5 hingga 6 orang.
3. Guru membagikan dua kartu dengan warna yang berbeda yaitu merah dan biru.
4. Guru menjelaskan materi mengenai pembentukan badan-badan kelengkapan negara.
5. Guru meminta satu persatu kelompok untuk mengajukan dan menulis pertanyaan dengan menggunakan warna kartu merah dan menjawab dengan menggunakan kartu biru.
6. Pembelajaran dimulai dengan bertukar pertanyaan dan jawaban.
7. Jika ada kelompok yang dapat memberikan jawaban, guru memberikan izin kepada siswa tersebut untuk memberikan jawabannya, sementara guru juga turut berkontribusi dalam memberikan jawaban. Hal yang sama ketika guru mengajukan pertanyaan dan mempersilahkan kelompok yang dapat menjawab.

c) Kegiatan Penutup

1. Guru memaparkan kesimpulan dan dasar pemikiran atas jawaban dan penjelasan kepada siswa.
2. Siswa yang masih memiliki kartu, diminta untuk membuat resume.
3. Guru menyampaikan kepada siswa mengenai materi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru menakhiri sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi Siklus II Tindakan I

a. Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa Pada Siklus II Tindakan I

Hasil observasi dari pengamatan keaktifan siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa

No	Indikator	Ketercapaian %
1	Aktivitas Melihat	77
2	Aktivitas Lisan	83
3	Aktivitas Mendengar	74
4	Aktivitas Menulis	77
5	Aktivitas Mental	77
Rata-Rata Ketercapaian		78

Sumber: Hasil Pengamatan Observer

Berdasarkan data pengamatan siswa pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa persentase capaian dari kelima indikator keaktifan siswa adalah 78% (baik). Persentase keaktifan tersebut mengalami kenaikan dari kondisi siklus I tindakan II 70% menjadi 78%. Adapun hasil pengamatan keaktifan siswa pada tiap indikator menunjukkan bahwa:

1. Indikator aktivitas melihat (*visual activities*) meliputi aspek: siswa memperhatikan materi pelajaran di kelas, siswa membaca materi dari buku dengan perolehan persentase 77%. Berdasarkan hasil pengamatan, saat guru menjelaskan materi, siswa sudah dalam kondisi tenang dan memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa juga sudah memusatkan perhatian pada hasil diskusi yang disampaikan dan siswa sudah memfokuskan materi pembelajaran.
2. Indikator aktivitas lisan (*oral activities*) meliputi aspek: siswa bertanya, menyampaikan jawaban dan megemukakan pendapat selama proses

pembelajaran berlangsung dengan perolehan persentase 83%. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa sudah menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan guru dan siswa dengan menyertakan alasan yang mendukung. Saat proses pembelajaran menunjukkan komunikasi yang baik, kegiatan tanya jawab dan saling bertukar pendapat, siswa sudah percaya diri dan sudah memberikan argumentasi yang menguatkan pendapatnya.

3. Indikator aktivitas mendengar (*listening activities*) meliputi aspek: siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa serta mendengarkan diskusi siswa dengan perolehan persentase 74%. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa nampak mendengarkan penjelasan dengan baik dari guru maupun dari siswa lainnya. Meskipun 1 atau 2 siswa masih mengobrol ataupun bermain handphone.
4. Indikator aktivitas menulis (*writing activities*) meliputi aspek: siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan perolehan persentase 77%. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa sudah mencatat penjelasan dari guru.
5. Indikator aktivitas mental (*mental activities*) meliputi aspek: siswa menanggapi pertanyaan dari guru maupun dari siswa lainnya dengan perolehan persentase 77%. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa siswa sudah berusaha menanggapi pertanyaan dari guru maupun sesama siswa. Selama kegiatan proses pembelajaran siswa sudah melakukan dengan percaya diri, menggunakan tata bahasa yang terstruktur dan selalu melihat lawan bicara.

b. Hasil Observasi Guru Siklus II Tindakan I

Hasil observasi guru pada proses pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru Siklus II Tindakan I

No	Aspek Yang Diniai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan					
	Mengawali pembelajaran dengan salam				✓	4
	Menanyai kehadiran				✓	4
	Memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran			✓		3
	Menyampaikan topik pelajaran dan tujuan pembelajaran			✓		3
2	Kegiatan Inti					
	Membagi kelompok belajar			✓		3
	Membagikan 2 kartu dengan warna yang berbeda			✓		3
	Menjelaskan materi			✓		3
	Meminta siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab menggunakan kartu			✓		3
	Membimbing proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>giving question and getting answer</i>			✓		3
3	Penutup					
	Menyampaikan simpulan dan pembenaran serta penjelasan dari jawaban kepada siswa			✓		3
	Memberikan resume kepada kelompok yang masih tersisa kartu			✓		3
	Memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			✓		3
	Mengakhiri pembelajaran dengan menutup salam				✓	4
Total Skor					42	
Persentase					80%	

Sumber: Hasil Pengamatan Observer

Bersumber pada hasil observasi guru pada siklus II tindakan I, keterlaksanaan pembelajaran selama proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Guru menguasai materi dengan baik
2. Pada saat diskusi berlangsung siswa bersemangat dan berani bertanya dan mengemukakan pendapat.

4) Refleksi Siklus II Tindakan I

Bersumber pada proses pembelajaran di siklus II tindakan I bahwa proses belajar dan mengajar dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* sudah diterima oleh siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa kendala-kendala yang terjadi pada siklus II tindakan I beberapa diantaranya sudah bisa diminimalisir walaupun masih ada siswa yang kurang fokus dikarenakan ketidakpedulian siswa dalam diskusi kelompok berlangsung. Bersumber pada hasil observasi pada pengamatan keaktifan siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi sudah meningkat dari siklus I tindakan II. Hasil refleksi yang akan diimplementasikan pada siklus II tindakan II pada dasarnya sama dengan hasil refleksi yang akan diimplementasikan yaitu sebagai berikut:

- a. Guru harus mampu mengendalikan kelas.
- b. Guru harus tegas terhadap siswa yang acuh serta meremehkan perintah

B. Tindakan II (Jumat 8 April 2022)

1) Perencanaan Siklus II Tindakan II

Dalam perencanaan tindakan kedua, guru dan peneliti melakukan diskusi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, dan penjadwalan pelaksanaan tindakan kedua. Kesepakatan dicapai untuk memulai tindakan kedua pada hari Jumat, 08 April 2022, dimulai pukul 08.00 WIB dengan

alokasi waktu 2X45 menit, yang mencakup materi pembelajaran tentang "Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia". Tahap perencanaan siklus II tindakan II meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

1. Guru mata pelajaran sejarah memberi bimbingan kepada peneliti dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II tindakan II.
2. Peneliti mempersiapkan materi atau bahan terkait "Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia", yang mana terdiri dari:
 - 1) Sambutan rakyat Indonesia atas proklamasi 17 Agustus 1945
 - 2) Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia
3. Peneliti membentuk langkah atau tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* yang relevan dengan materi pembelajaran.
4. Peneliti menyiapkan instrumen lembar observasi guru dalam metode *Giving Question And Getting Answer* bertujuan untuk mengetahui dan menilai kemampuan penulis dalam keterlaksanaan proses pembelajaran sejarah.
5. Peneliti mempersiapkan instrumen lembar pengamatan keaktifan siswa guna mengetahui keaktifan siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi dan tolak ukur persentase keaktifan siswa.
6. Peneliti menyiapkan instrumen angket keaktifan siswa guna mendapatkan tanggapan siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi terhadap metode *Giving Question And Getting Answer* dan tolak ukur persentase keaktifan siswa.

7. Peneliti menyiapkan 2 kartu permainan yang akan dilakukan pada metode *Giving Question And Getting Answer*.
8. Peneliti membentuk tahapan atau langkah pembelajaran, yakni terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.
9. Mendiskusi kembali dengan guru berkaitan dengan segala hal yang sebelumnya telah dirancang.

2) Implementasi Siklus II Tindakan II

Pada implementasi tindakan siklus II pada tindakan II dengan menimplementasikan metode *Giving Question And Getting Answer* sesuai RPP yang telah disusun selama tahap perencanaan tindakan. Tindakan II dilakukan pada hari Jumat pada tanggal 08 April 2022 dengan pelaksanaan waktu 2 jam (2X45 menit). Adapun langkah pelaksanaan seperti berikut ini:

a) Kegiatan pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam.
2. Guru menanyakan kehadiran siswa
3. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.
4. Guru menyiapkan topik pelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.

b) Kegiatan Inti

1. Para siswa dipilah ke dalam empat kelompok, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 5 hingga 6 orang.
2. Guru membagikan 2 buah kartu dengan warna yang berbeda yaitu merah dan biru.

3. Guru menjelaskan materi mengenai pembentukan badan-badan kelengkapan negara.
4. Guru meminta satu persatu kelompok untuk mengajukan dan menulis pertanyaan dengan menggunakan warna kartu merah dan menjawab dengan menggunakan kartu biru.
5. Pembelajaran dimulai dengan bertukar pertanyaan dan jawaban.
6. Jika ada kelompok yang dapat menjawab maka guru mempersilahkan siswa tersebut untuk menjawab kemudian guru juga ikut andil dalam menjawab. Hal yang sama ketika guru mengajukan pertanyaan dan mempersilahkan kelompok yang dapat menjawab.

c) Kegiatan Penutup

1. Guru memaparkan kesimpulan dan dasar pemikiran atas jawaban dan penjelasan kepada siswa.
2. Siswa yang masih memiliki kartu, diminta untuk membuat resume.
3. Guru memberitahukan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada sesi atau pertemuan selanjutnya.
4. Guru menakhiri kegiatan belajar dengan menutup salam.

3) Hasil Observasi Siklus II Tindakan II

a. Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Tindakan II

Hasil observasi dari pengamatan keaktifan siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Ketercapaian Indikator Keaktifan Siswa Siklus II

No	Indikator	Ketercapaian %
1	Aktivitas Melihat	82,14
2	Aktivitas Lisan	84,52
3	Aktivitas Mendengar	76,19
4	Aktivitas Menulis	81
5	Aktivitas Mental	80
Rata-Rata Ketercapaian		81

Sumber: Hasil Pengamatan Observer

Berdasarkan data pengamatan siswa pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa persentase capaian dari kelima indikator keaktifan siswa adalah 81% (baik). Persentase keaktifan tersebut mengalami kenaikan dari kondisi siklus II tindakan 1 78% menjadi 81%. Adapun hasil pengamatan keaktifan siswa pada tiap indikator menunjukkan bahwa:

1. Indikator aktivitas melihat (*visual activities*) meliputi aspek: siswa memperhatikan materi pelajaran di kelas, siswa membaca materi dari buku dengan perolehan persentase 82,14%. Berdasarkan hasil pengamatan, saat guru menjelaskan materi, siswa sudah dalam kondisi tenang dan memperhatikan penjelasan dari guru. Sebagian siswa juga sudah memusatkan perhatian pada hasil diskusi yang disampaikan dan siswa sudah memfokuskan materi pembelajaran.
2. Indikator aktivitas lisan (*oral activities*) meliputi aspek: siswa bertanya, menyampaikan jawaban dan mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung dengan perolehan persentase 84,52%. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa sudah menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan guru dan siswa dengan menyertakan alasan yang mendukung. Saat proses pembelajaran menunjukkan komunikasi yang baik, kegiatan tanya jawab dan

saling bertukar pendapat, siswa sudah percaya diri dan sudah memberikan argumentasi yang menguatkan pendapatnya.

3. Indikator aktivitas mendengar (*listening activities*) meliputi aspek: siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa serta mendengarkan diskusi siswa dengan perolehan persentase 76,19%. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa nampak mendengarkan penjelasan dengan baik dari guru maupun dari siswa lainnya. Meskipun sebgaiian siswa masih mengobrol ataupun bermain handphone.
4. Indikator aktivitas menulis (*writing activities*) meliputi aspek: siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan perolehan persentase 80,95%. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa sudah mencatat penjelasan dari guru.
5. Indikator aktivitas mental (*mental activites*) meliputi aspek: siswa menanggapi pertanyaan dari guru maupun dari siswa lainnya dengan perolehan persentase 80%. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa siswa sudah berusaha menanggapi pertanyaan dari guru maupun sesama siswa. Selama kegiatan proses pembelajaran siswa sudah melakukan dengan percaya diri, menggunakan tata bahasa yang terstruktur dan selalu melihat lawan bicara.

b. Hasil Angket Keaktifan Siswa Siklus II Tindakan II

Hasil rentang persentase angket keaktifan siswa Sejarah dalam proses pembelajaran setelah diakukannya tindakan II pada siklus II dapat dilihat dari tabel berikut:

4.11 Hasil Angket Keaktifan Siswa Siklus II Tindakan II

No	Responden	Skor
1	Res-1	31
2	Res-2	38
3	Res-3	35
4	Res-4	36
5	Res-5	34
6	Res-6	39
7	Res-7	34
8	Res-8	32
9	Res-9	34
10	Res-10	34
11	Res-11	33
12	Res-12	38
13	Res-13	38
14	Res-14	38
15	Res-15	35
16	Res-16	36
17	Res-17	34
18	Res-18	34
19	Res-19	32
20	Res-20	34
21	Res-21	37
Jumlah		736
Rata-Rata		80%

Sumber: Hasil Data Angket Siswa Kelas XI IPA 2 MAL

Di akhir sesi siklus II tindakan II, peneliti memberikan kuesioner berisi 11 pertanyaan terkait dengan 5 aspek yang telah disesuaikan mengenai keaktifan siswa kepada 21 siswa. Selain itu, data tersebut diperkuat dengan lembar pengamatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer*.

c. Hasil Observasi Guru Siklus II Tindakan II

Hasil observasi guru pada proses pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Observasi Siklus II Tindakan II

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan					
	Mengawali pembelajaran dengan salam				✓	4
	Menanyai kehadiran				✓	4
	Memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran			✓		3
	Menyampaikan topik pelajaran dan tujuan pembelajaran			✓		3
2	Kegiatan Inti					
	Membagi kelompok belajar				✓	4
	Membagikan 2 kartu dengan warna yang berbeda				✓	4
	Menjelaskan materi			✓		3
	Meminta siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab menggunakan kartu			✓		3
	Membimbing proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>giving question and getting answer</i>			✓		3
3	Penutup3					
	Menyampaikan simpulan dan pembedaan serta penjelasan dari jawaban kepada siswa			✓		3
	Memberikan resume kepada kelompok yang masih tersisa kartu			✓		3
	Memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			✓		3
	Mengakhiri pembelajaran dengan menutup salam				✓	4
Jumlah Skor						44
Persentase						84

Sumber: Hasil Pengamatan Observer

Bersumber pada hasil observasi guru, keterlaksanaan pembelajaran selama proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Guru mampu menyampaikan materi sangat baik
2. Pada saat diskusi berlangsung siswa bersemangat dan berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

4) Refleksi Siklus II Tindakan II

Dari proses pembelajaran pada siklus II tindakan II, terlihat bahwa siswa-siswa dikelas XI IPA2 di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi telah mampu memahami dan menerima metode *Giving Question And Getting Answer*. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan pada hasil pengamatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Siswa sudah mampu dan berani bertukar pendapat, mengemukakan pendapat, ataupun menjawab pertanyaan guru maupun siswa lainnya serta adanya motivasi dan semangat berkompetensi.

Berdasarkan hasil yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan implementasi metode *Giving Question And Getting Answer* terbukti berhasil. Keberhasilan tersebut terdokumentasi dari indikator yang menunjukkan kriteria keaktifan belajar siswa yang melebihi 75% sebagai berikut:

Tabel 4.13 Kriteria Keaktifan Belajar Siswa

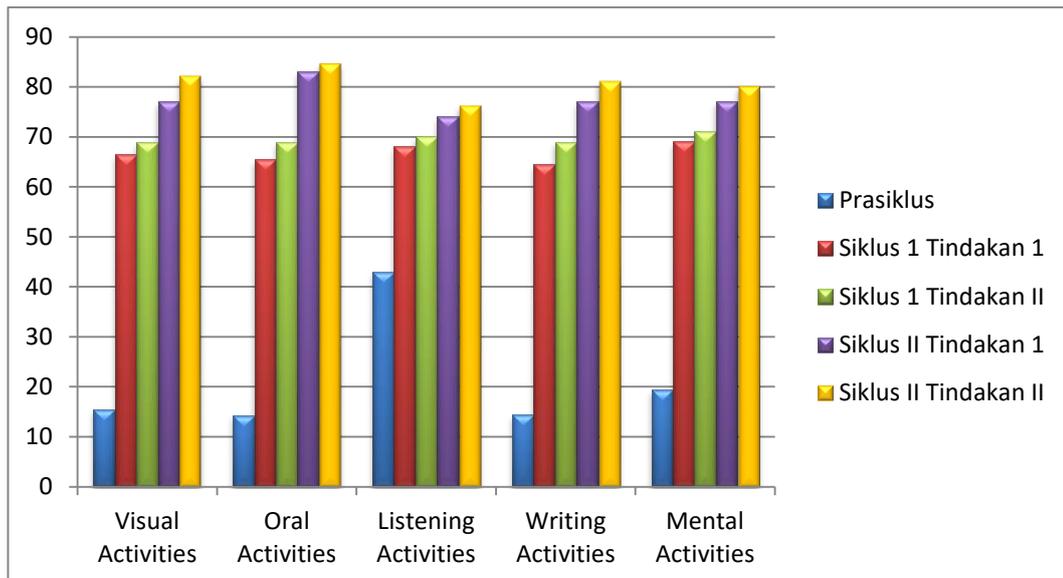
No	Kriteria	Kategori
1	75-100	Tinggi
2	51-75	Sedang
3	25-50	Rendah
4	0-24	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto & Jabar. 2014: 35

4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

Dari data hasil penelitian, terlihat peningkatan secara konsisten dalam tingkat keaktifan siswa di setiap siklus. Peningkatan tersebut terlihat dari lembar pengamatan keaktifan siswa dan angket keaktifan siswa. Perolehan ketercapaian

tiap indikator keaktifan belajar pada lembar keaktifan siswa mengalami peningkatan, dari prasiklus hingga siklus II. Hasil penelitian terlihat dari keaktifan belajar sejarah siswa bahwa pada kondisi prasiklus rata-rata persentase keaktifan siswa mencapai 21,19%. Capaian tiap indikator keaktifan belajar sejarah pada prasiklus: *visual activities* 15,47%, *oral activities* 14,28%, *listening activities* 43%, *writing activities* 14,28%, *mental activities* 19,40%. Siklus I mengalami peningkatan pada tindakan I rata-rata persentase 67%. Capaian tiap indikator keaktifan belajar sejarah pada siklus I tindakan I: *visual activities* 66,47%, *oral activities* 65,47%, *listening activities* 68%, *writing activities* 64,47%, *mental activities* 69,04%. Siklus I mengalami peningkatan pada tindakan II rata-rata persentase 70%. Capaian tiap indikator keaktifan belajar sejarah pada siklus I tindakan II: *visual activities* 69%, *oral activities* 69%, *listening activities* 70%, *writing activities* 69%, *mental activities* 71%. Siklus II mengalami peningkatan pada tindakan I rata-rata persentase 78%. Capaian tiap indikator keaktifan belajar sejarah pada siklus II tindakan I: *visual activities* 77%, *oral activities* 83%, *listening activities* 74%, *writing activities* 77%, *mental activities* 77%. Siklus II mengalami peningkatan pada tindakan II rata-rata persentase 81%. Capaian tiap indikator keaktifan belajar sejarah pada siklus II tindakan II: *visual activities* 82,14%, *oral activities* 84,52%, *listening activities* 76,19%, *writing activities* 81%, *mental activities* 80%. Berikut disajikan diagram perbandingan ketercapaian indikator keaktifan belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II:



Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Antarsiklus
(Sumber: Data Diolah Penulis dari Hasil Pengamatan Observer)

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Giving Question And Getting Answer* dapat meningkatkan keaktifan belajar sejarah kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi.

Perolehan ketercapaian pada lembar angket keaktifan belajar siswa pada prasiklus yakni 45%, siklus I mengalami peningkatan sebesar 65% dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 80%. Sedangkan hasil pengamatan keaktifan belajar siswa pada prasiklus yakni 21,19%. Siklus I mengalami peningkatan sebesar 68% dari hasil tindakan I sebesar 67% dan tindakan II sebesar 70%. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 79% dari hasil tindakan I sebesar 78% dan tindakan II sebesar 80%. Hasil keaktifan siswa diukur dari lembar pengamatan yang peneliti lakukan pada saat tindakan berlangsung dan angket keaktifan siswa yang diukur dari penyebaran angket yang peneliti lakukan disetiap akhir siklus. Adapun hasil dari kedua data tersebut pada prasiklus yakni 33%. Siklus I mengalami peningkatan sebesar 67%. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 79%.

Tabel 4.14 Rekapitulasi Rentang Persentase Keaktifan Belajar

Kelas/Sekolah	Variabel	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi	Keaktifan Belajar Sejarah	33%	67%	79%

Sumber: Hasil Angket dan Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA 2 MAL

Bersumber pada tabel rekapitulasi hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa variabel keaktifan belajar Sejarah siswa secara keseluruhan terjadinya peningkatan disetiap siklusnya.

4.4 Pembahasan

Hasil penelitian dan perbandingan diatas menunjukkan bahwa keaktifan belajar sejarah siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Keaktifan belajar siswa diukur dari lembar pengamatan yang peneliti lakukan pada saat tindakan berlangsung. Sedangkan angket keaktifan siswa yang diukur dari penyebaran angket yang peneliti lakukan disetiap akhir siklus. Indikator keberhasilan tindakan kelas apabila persentase keaktifan belajar sejarah siswa dengan rentang 75-100 sudah dapat dikatakan tinggi.

1. Pembahasan Siklus I

Pada tindakan siklus I metode *Giving Question And Getting Answer* untuk pertama kali diperkenalkan serta diterapkan kepada siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi. Pada awal implementasi metode siswa belum mengerti karna baru mengenal metode *Giving Question And Getting*

Answer serta beberapa siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran seperti mengobrol, bermain handphone ataupun izin keluar kelas dengan waktu yang cukup lama. Namun, peneliti berupaya bersama guru mengatasi kendala tersebut dengan membimbing siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut.

Hasil penelitian tindakan siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tindakan prasiklus sebelumnya, guru memberikan pemahaman secara perlahan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer*. Sebagian siswa mulai memahami dan cukup aktif dalam pembelajaran yang kemudian mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Hal tersebut berdampak pada hasil keaktifan belajar siswa, dilihat dari data angket dan pengamatan keaktifan belajar siswa. Data prasiklus dari data hasil angket 45% sedangkan data hasil pengamatan keaktifan siswa 21,19%. Adapun hasil dari kedua data tersebut pada prasiklus yaitu 33%. Data pada siklus I dari data angket 65% sedangkan data hasil pengamatan keaktifan siswa 68%. Adapun hasil dari data pengamatan keaktifan siswa pada siklus I tindakan I yaitu 67%. Capaian tiap indikatornya pada siklus I tindakan I: *visual activities* 66,47%, *oral activities* 65,47%, *listening activities* 68%, *writing activities* 64,47%, *mental activities* 69,04%. Sedangkan hasil pengamatan keaktifan siswa siklus I tindakan II yaitu 70%. Capaian tiap indikatornya pada siklus I tindakan II: *visual activities* 69%, *oral activities* 69%, *listening activities* 70%, *writing activities* 69%, *mental activities* 71%. Dari kedua data tersebut yaitu data angket dan pengamatan keaktifan siswa diperoleh dengan persentase 67%. Hal tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan pada siklus I sebesar 67% dibandingkan prasiklus 33%.

Berakhirnya siklus I peneliti dan guru melakukan refleksi pada proses pembelajaran kepada siswa agar pada siklus II dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Pembahasan Siklus II

Pada tindakan siklus II tentunya berpedoman pada hasil refleksi siklus sebelumnya. Pada siklus II kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan siklus I siswa sudah terlihat aktif, semua kelompok terlibat selama kegiatan proses belajar berlangsung. Siswa sudah berani mengemukakan pendapat, memberikan jawaban dari pertanyaan guru maupun siswa dan sudah berani bertanya. Bahkan, beberapa siswa mencatat materi yang disampaikan guru maupun siswa lainnya.

Hasil persentase dari keaktifan belajar sejarah siswa dari data angket pada siklus II yakni 80% sedangkan data hasil pengamatan keaktifan setiap siswa 79%. Adapun hasil dari data pengamatan keaktifan siswa pada siklus II tindakan I yaitu 78%. Capaian tiap indikatornya pada siklus II tindakan I: *visual activities* 77%, *oral activities* 83%, *listening activities* 74%, *writing activities* 77%, *mental activities* 77%. Sedangkan hasil pengamatan keaktifan siswa siklus II tindakan II yaitu 81%. Capaian tiap indikatornya pada siklus II tindakan II: *visual activities* 82,14%, *oral activities* 84,52%, *listening activities* 76,19%, *writing activities* 81%, *mental activities* 80%. Dari kedua data tersebut yaitu data angket dan pengamatan keaktifan siswa diperoleh dengan persentase 79%. Hal tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan pada siklus II sebesar 79% dibandingkan siklus I 67%.

Masalah yang ada dalam PTK ini telah diuraikan didalam latar belakang seperti, siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran, siswa yang belum berani mengungkapkan pendapatnya dalam kelompok, acuh ketika teman berpendapat, tidak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru, hampir tidak ada perhatian dari sebagian siswa terhadap materi, serta kurangnya media dalam pembelajaran serta metode pembelajaran yang tidak bervariasi sehingga mengakibatkan rendahnya keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah. Bersumber pada pembahasan yang telah disampaikan diatas, dapat disimpulkan metode *giving question and getting answer* dapat meningkatkan keaktifan belajar Sejarah siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Dari perolehan rata-rata persentase angket dan lembar pengamatan keaktifan siswa, implementasi metode *Giving Question And Getting Answer* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis terhadap pengamatan keaktifan siswa yang peneliti lakukan saat tindakan berlangsung dan angket keaktifan siswa yang peneliti sebar diakhir siklus. Dari kesimpulan angket dan keaktifan siswa diperoleh pada prasiklus sebesar 33%, siklus I sebesar 67% dan siklus II 79%.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini maka dapat dikaji implikasi secara teoritis dan praktis yakni sebagai berikut:

- a. Implikasi teoritis, hasil penelitian ini yang mengimplementasikan metode *Giving Question and Getting Answer* memberikan dampak pada proses pembelajaran yang cukup signifikan dikelas XI IPA 2 tersebut. Hasil perolehan dari penelitian tindakan kelas ini bisa menjadi pertimbangan dan acuan referensi terhadap pendidikan terkhusus mata pelajaran sejarah untuk dapat menerapkan metode *Giving Question And Getting Answer* sebagai usaha dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk merancang penelitian berikutnya dan dapat digunakan sebagai pijakan untuk menggalang kerjasama antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Tujuannya adalah

untuk mengembangkan serta meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran sejarah.

- b. Implikasi praktis, hasil penelitian tindakan kelas ini dijadikan sebagai rujukan dalam proses mengajar. Penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu solusi dari permasalahan yang sama serta dapat dikembangkan lebih lanjut dalam proses meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mata pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPA2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi.

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat disarankan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, sekiranya dapat memanfaatkan waktu atau kesempatan yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya untuk belajar dan sungguh-sungguh dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga hasil yang diperoleh maksimal. Saling menghargai dan membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dalam belajar, serta berusaha untuk berperan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran serta memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri dan sadar akan kebutuhan dan peran dirinya sebagai seorang siswa.
2. Bagi Guru, hendaknya memberikan variasi terhadap pembelajaran metode pembelajaran atau mengajak siswa untuk melangsungkan pembelajaran di ruang perpustakaan. Selain itu, guru juga dapat mengenalkan metode *Giving Question And Getting Answer* pada teman sejawat agar dapat mempraktikkan pada proses pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Arikunto, S. 2013. *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktif”*. Jakarta: Rineka.
- Arikunto, S & Jabar, C.S.A. 2014. *“Evaluasi Program Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karwati Euis dan Donni Priansa. 2015. *“Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesionalotas yang Inspiratif, Kreatif, Mnyenangkan dan Beprestasi”*. Bandung: Alfabeta.
- L, Melvin Siberman. 2016. *“101 Cara Belajar Siswa Aktif”*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. 2018. *“Metode Penlitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”* Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2015. *“Cooperatif Learning”*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

II. JURNAL

- Alfansyur, A dan Maryani. 2020. *“Seni Mengolola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”*. Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, Pengembangan Pendidikan Sejarah. Vol. 5 No.2.
- Esminaro, Sukowati, Nur Suryowati dan Khoirul Anam. 2016. *“Implementasi model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa”*. BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 1, No 2.
- Kurino, Dwi Yeni. 2018. *“Model Giving Questio And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil BelajarSiswa Sekolah Dasar”*. Jurnal Didatical Mathematic Vol. 1 No.1
- Kusumawati, Naniek. 2019. *”Pengaruh Model Pembelajaran Scramble dengan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kertosari II Kabupaten Madiun”*. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Volume. 4. No. 1.
- Kusumawati, Naniek. 2017. *“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Kertosari 1 Kabupaten Madiun”*. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Vol. 2 No. 2.

Nengsih, Sri dan Risky Oktaria. 2019. "*Pengaruh Model Pembelajaran GQGA (Giving Question and Getting Answer) terhadap Hasil Belajar Siswa.*" *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*. Vol. 2, No. 2.

Putra, Harry Dwi dan Ratni Purwasih. 2015. "*Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Keaktifan Mahasiswa Melalui Project Based Learning*". *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Sliwangi*, Vol. 2, No. 2.

Trisiana, Anita. 2020 "*Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran.*" *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*. Vol. 10, No 2.

Suseno, Wawan, Ipung Yuwono dan Gatot Muhsetyo. 2017. "*Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Sistem Persamaan Linear Dan Variabel Dengan Pembelajaran Kooperatif TGT*". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, Vol. 2, No 10.

III. SKRIPSI

Haniati. 2013. "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Giving Question And Getting Answer Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Hidayatul Mustafid Teluk Kabung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragilir Hilir*". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Istiyani. 2019. "*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung*". Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Maryati, Sri. 2016. "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 4 SMA N Kebakkramat Tahun Ajaran 2014/2015*". Skripsi: Universitas Negeri Sebelas Maret.

Krisdianto, Aldo. 2021. "*Pengaruh Meotde Pembelajaran Kuis Kelompok Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum Malang*". Skripsi. Istitut Agama Islam Tulungagung.

Septiawan, M. Rizky. 2020. "*Penerapan Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Produktif (KIP) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X IPS NEGERI 2 Kota Jambi*". Skripsi. Universitas Jambi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus Pangsap Masak Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian, KM. 13, Mendalo Indah, Jambi.
 Kode Pos. 36361, Telp. (0741) 553453 Laman: www.fkip.unja.ac.id Email: fkip@unja.ac.id

Nomor : 336 /UN21.3/PT.01.04/2022
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Februari 2022

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Laboratorium
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

Nama : Nesti Lauri
 NIM : A1A218017
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Jurusan : PIPS
 Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd
 2. Isrina Siregar., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:
**"Penerapan Metode Giping Question and Getting Answer Berbasis Quiz
 Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 2
 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi"**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan
 dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari
 tanggal 16 Februari s.d 16 Juni 2022.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

Wakil Dekan BAKSI,

Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP 198110232005012002




2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
AKREDITASI "B"
 NSM : 131215710015 NPSN : 10507907
 Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim No. 111 Telanaipura Jambi HP.082397263457
 Website : malaboruinjambi.sch.id E-mail : maslaboratoriumjambi@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : MA.e/UN.15/PP.00.6/ 96 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Laboratorium menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Nesti Lauri
NIM	: A1A218017
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: Universitas Jambi
Tahun Akademik	: 2021/2022

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut diatas, benar telah melaksanakan Riset di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi guna menyusun skripsi yang berjudul **"Penerapan Metode Giping Question and Getting Answer Berbasis Quis Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 2 Madrasah Aliyah Laboratorium UIN STS Jambi"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 14 April 2022
 Kepala Madrasah,



Dr. M. Hurmaini, M.Pd

Scanned by TapScanner

3. RPP Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UIN STS JAMBI
Kelas/Semester	: XI IPA 2 / Genap
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Pembentukan Negara dan Pemerintahan Republik Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya	3.8.1 Menganalisis proses pengesahan UUD dan pemilihan Presiden, Wakil Presiden. 3.8.2 Menjelaskan pembentukan Departemen dan kabinet.

bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini	1.8.3 Menjelaskan pembentukan badanbadan negara. 3.8.4 Menganalisis lahirnya TNI.
4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	4.8.1 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini 4.8.2 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk cerita sejarah
3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi	3.9.1 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai Proklamator. 3.9.2 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh lain pada masa sekitar proklamasi.
4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi	4.9.1 Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta

C. Tujuan Pembelajaran

1. Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat
2. Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia

3. Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya
4. Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Pembentukan Badan – Badan Kelengkapan Negara
2. Peran Tokoh – Tokoh Sekitar Proklamasi

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Giving Question and Giving Answer

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawali pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai • Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, memberikan orientasi terhadap materi yang akan dipelajari • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran • Peserta didik menyiapkan buku sumber dan 	10 menit

	sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai Pembentukan Negara dan Pemerintahan Republik Indonesia • Guru membagi kelompok kecil dengan jumlah anggota 4 atau 5 orang • Guru membagikan 2 buah kartu dengan warna yang berbeda yaitu merah dan biru • Guru meminta satu persatu kelompok untuk mengajukan pertanyaan dengan warna kartu merah yang telah mereka seleksi secara berdiskusi • Jika ada kelompok yang dapat menjawab maka guru mempersilahkan siswa tersebut untuk menjawab, kemudian guru juga menjawab • Hal yang sama ketika guru mengajukan pertanyaan dan mempersilahkan kelompok yang dapat menjawab 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan simpulan dan pembedaan dari jawaban – jawaban serta penjelasan – penjelasan kepada siswa • Guru memberi reward bagi kelompok yang mendapatkan point yang lebih tinggi • Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui daya serap peserta didik • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Akhiri pembelajaran dengan menutup salam 	10 menit
Penilaian	<p>b) Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan : Non Tes • Keterampilan : penilaian unjuk kerja • Sikap : bekerja sama dalam kelompok dan kedisiplinan dalam presensi serta presentasi 	

	b) Bentuk <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Kinerja (Terlampir) c) Instrumen <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa (Terlampir) d) Pedoman Penskoran (Terlampir)	
--	---	--

G. Alat/Media Pembelajaran

- 2 kartu permainan
- Laptop
- Papan tulis
- Infokus

H. Sumber Belajar

1. Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2017
2. Modul Evaluasi Pembelajaran Sejarah Indonesia

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



.....
NIP.

.....
Peneliti,



.....
NIM. A1A218017

4. RPP Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UIN STS JAMBI
Kelas/Semester	: XI IPA 2 / Genap
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman	3.10.1 Menganalisis tantangan awal kemerdekaan Indonesia. 3.10.3 Menganalisis proses Indonesia kembali ke NKRI.

Sekutu dan Belanda	
4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<p>4.10.1 Menyimpulkan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda</p> <p>4.10.2 Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan.
2. Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda.
3. Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya.
4. Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda.

D. Materi Pembelajaran

1. Kondisi Politik Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
2. Persitiwa Menejlang Proklamasi Kemerdekaan
3. Sambutan Rakyat Indonesia Atas Proklamasi 17 Agustus 1945
4. Makna Proklamsi Bagi Bangsa Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1. Metode: Giving Question and Giving Answer

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawali pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai • Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, memberikan orientasi terhadap materi yang akan dipelajari • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran • Peserta didik menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan • Guru membagi kelompok kecil dengan jumlah anggota 4 atau 5 orang • Guru membagikan 2 buah kartu dengan warna yang berbeda yaitu merah dan biru • Guru meminta satu persatu kelompok untuk mengajukan pertanyaan dengan warna kartu merah yang telah mereka seleksi secara berdiskusi • Jika ada kelompok yang dapat menjawab maka guru mempersilahkan siswa tersebut untuk menjawab, 	50 menit

	<p>kemudian guru juga menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hal yang sama ketika guru mengajukan pertanyaan dan mempersilahkan kelompok yang dapat menjawab 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan simpulan dan pembenaran dari jawaban – jawaban serta penejelasan – penjelasan kepada siswa • Guru memberi reward bagi kelompok yang mendapatkan point yang lebih tinggi • Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui daya serap peserta didik • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Akhiri pembelajaran dengan menutup salam 	10 menit
Penilaian	<p>c) Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan : Non Tes • Keterampilan : penilaian unjuk kerja • Sikap : bekerja sama dalam kelompok dan kedisiplinan dalam presensi serta presentasi <p>b) Bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Kinerja (Terlampir) <p>c) Instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa (Terlampir) <p>d) Pedoman Penskoran (Terlampir)</p>	

G. Alat/Media Pembelajaran

- 2 kartu permainan
- Laptop
- Papan tulis
- Infokus

H. Sumber Belajar

1. Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2017
2. Modul Evaluasi Pembelajaran Sejarah Indonesia

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,



.....
NIP.

.....
Peneliti,



.....
NIM. A1A218017

5. Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa

Kriteria Penilaian Keaktifan	Skor
<i>Visual Activities</i> (Aktivitas Melihat)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan materi pelajaran di kelas 2. Siswa membaca materi dari buku atau literatur lain yang diberikan oleh guru 	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa fokus memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan 2) Siswa membaca materi dari buku maupun literatur lain dengan sungguh – sungguh 	4
<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperhatikan materi yang disampaikan namun terkadang masih melakukan kesibukan sendiri (misal; mengobrol dengan teman dan bermain ponsel) 2) Siswa membaca materi dari buku maupun literatur lain 	3
<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperhatikan materi yang disampaikan namun terkadang masih bermain – main dan ribut (membuat gaduh kelas) 2) Siswa membaca materi dari buku maupun literatur lain 	2
<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperhatikan materi yang disampaikan namun terkadang masih bermain – main, ribut (membuat gaduh kelas) dan melakukan kesibukan sendiri (misal; mengobrol dengan teman dan bermain ponsel) 2) Siswa membaca materi dari buku maupun literatur lain 	1
<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan, seperti : bermain – main, ribut (membuat gaduh kelas) dan melakukan kesibukan sendiri (misal; mengobrol dengan teman dan bermain ponsel) 2) Siswa membaca materi dari buku maupun literatur lain 	0
<i>Oral Activities</i> (Aktivitas Lisan)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung 2. Siswa menyampaikan jawaban selama kegiatan pembelajaran berlangsung 	

3. Siswa mengemukakan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bertanya kepada guru atau teman lebih dari 5 kali selama mengikuti pelajaran 2) Siswa berani menyampaikan (jawaban) dari pertanyaan yang diajukan guru beserta alasan yang menguatkan jawabannya 3) Siswa dengan percaya diri mengemukakan pendapat dengan fakta yang mendukung 	4
<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bertanya pada guru atau teman sebanyak 3-5 kali pertanyaan selama mengikuti pelajaran 2) Siswa tanpa disuruh, berani menyampaikan (jawaban) dari pertanyaan yang diajukan guru beserta alasan yang menguatkan jawaban 3) Siswa tanpa harus ditunjuk mengemukakan pendapatnya dengan fakta yang mendukung 	3
<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bertanya pada guru atau teman sebanyak 2 atau 3 pertanyaan selama mengikuti pelajaran 2) Siswa menyampaikan (jawaban) dari pertanyaan yang diajukan guru ketika disuruh dengan menyertakan alasan yang menguatkan jawaban 3) Siswa mengemukakan pendapat ketika ditunjuk guru disertai fakta/alasan yang mendukung 	2
<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bertanya 1 kali saja selama mengikuti pelajaran 2) Siswa tidak berani menyampaikan (jawaban) dari pertanyaan yang diajukan guru hanya ketika disuruh 3) Siswa mengemukakan pendapat hanya ditunjuk guru 	1
<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa tidak mengajukan pertanyaan apapun selama mengikuti pelajaran 2) Siswa tidak berani menyampaikan (jawaban) dari pertanyaan yang diajukan guru maupun teman 3) Siswa sama sekali tidak mengemukakan pendapat 	0
<p><i>Listening Activities</i> (Aktivitas Mendengar)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 2. Siswa mendengarkan diskusi kelompok atau presentasi 	

<ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang dan sungguh - sungguh 2) Siswa mendengarkan saat diskusi kelompok atau presentasi dengan tenang dan sungguh – sungguh 	4
<ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 2) Siswa mendengarkan saat diskusi kelompok atau presentasi 	3
<ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tetapi tidak fokus (misal: mengobrol dengan teman) 2) Siswa mendengarkan saat diskusi kelompok atau presentasi (misal: mengobrol dengan teman) 	2
<ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa diam, namaun tidak mendengar penjelasan dari guru 2) Siswa diam, namun tidak mendengar penjelasan diskusi atau presentasi 	1
<ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru dan gaduh di kelas 2) Siswa mendengarkan saat diskusi kelompok atau presentasi dan membuat keributan sendiri 	0
<p><i>Writing Activities (Aktiitas Menulis)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 1. siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru 2. siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 	
<ul style="list-style-type: none"> 1) siswa mencatat meteri secara lengkap (baik materi penjelasan dari guru atau siswa lain dalam kegiatan diskusi /presentasi) dan rapi 2) siswa mengerjakan tugas secara lengkap dan menyelesaikan lebih awal dari waktu yang sudah ditentukan 	4
<ul style="list-style-type: none"> 1) siswa mencatat meteri secara lengkap (baik materi penjelasan dari guru atau siswa lain dalam kegiatan diskusi /presentasi) tetapi tidak rapi 2) siswa mengerjakan tugas secara lengkap dan tepat waktu 	3
<ul style="list-style-type: none"> 1) siswa mencatat meteri secara lengkap (hanya salah satu item atau beberapa item diatarannya: materi penjelasan dari guru atau siswa lain dalam kegiatan diskusi /presentasi) dan rapi 2) siswa mengerjakan tugas secara lengkap tetepi tidak tepat waktu 	2

1) siswa tidak mencatat materi dalam pembelajaran 2) siswa tidak mengerjakan tugas	1
<i>Mental Activites (Aktivitas Mental)</i>	
1. siswa memecahkan (menjawab) soal 2. siswa menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun sesama siswa	
1) siswa memecahkan (menjawab) soal dengan baik dan tepat 2) siswa menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun sesama siswa bicara dengan percaya diri, tata bahasa dan selalu melihat lawan	4
1) siswa memecahkan (menjawab) soal dengan baik namun kurang tepat 2) siswa menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun sesama siswa bicara dengan percaya diri, tata bahasa dan selalu melihat lawan (hanya dua item yang terpenuhi)	3
1) siswa memecahkan (menjawab) soal dengan baik namun kurang baik dan kurang tepat 2) siswa menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun sesama siswa bicara dengan percaya diri, tata bahasa dan selalu melihat lawan (hanya satu item yang terpenuhi)	2
1) siswa belum mampu memecahkan (menjawab) soal 2) siswa menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun sesama siswa dengan kurang baik	1
1) siswa tidak berusaha memecahkan (menjawab) soal 2) siswa tidak berusaha menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun sesama siswa dengan kurang baik	0

Sumber: Putra, 2015: 130

LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA
SIKLUS I

Petunjuk :

1. Anda diminta untuk melakukan pengamatan dan penilaian terhadap keaktifan siswa dalam kegiatan belajar di kelas
2. Berdasarkan hasil pengamatan yang anda lakukan berilah nilai (skor) sesuai dengan lembar deskriptor yang telah tersedia

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan				
		<i>Visual Activities</i>	<i>Oral Activities</i>	<i>Listening Activities</i>	<i>Writing Activities</i>	<i>Mental Activities</i>
1	Ahmad Zayan Nifi	2	3	3	2	2
2	Andri Montela	3	2	2	2	3
3	Anggraini Puspita Agustin	2	2	3	2	3
4	Annisa Revinda Putri	2	2	2	2	2
5	Asla Khairunnisa	3	3	3	1	2
6	Dini Meilani Putri	2	2	3	2	3
7	Egi Maulana	2	3	2	3	2
8	Fatma Zetalya	3	2	3	4	2
9	M. Fajri Rifki	3	2	2	3	3
10	Mikel	2	3	2	3	2
11	Nadia Syahira	3	3	3	3	2
12	Putri Yani Anjali	2	3	3	3	2
13	Richi Bayu Pratama	4	3	4	3	2
14	Riski Ananda Putri	2	3	2	3	4
15	Vitria Ernifa	4	3	3	3	4
16	Wira Syahputra	2	4	2	2	3
17	Zaki Ramadhana	4	3	3	3	3
18	Aidil Putra	2	2	4	3	4
19	Habibullah	4	2	3	2	3
20	Yuliana Ningsih	2	4	3	3	3
21	Kamila Nursahbrina	2	2	2	3	3

Kota Jambi, April 2022

Observer



Desy Rahmadani

NIM A1A218031

HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN PRASIKLUS

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan					Total
		Visual Activities	Oral Activities	Listening Activities	Writing Activities	Mental Activities	
1	AZN	0	0	3	0	2	5
2	AM						
3	APA	1	0	1	1	1	4
4	ARA	1	2	2	1	2	8
5	AK	0	1	2	1	1	5
6	DMP	1	0	0	1	2	4
7	EM	0	0	2	0	2	4
8	FZ	1	1	3	0	2	7
9	MFR	0	1	0	0	1	2
10	M	0	1	2	2	0	5
11	NS	0	2	3	0	0	5
12	PYA	0	2	3	0	0	5
13	RBP	0	0	2	0	0	2
14	RAP	0	0	2	1	0	3
15	VE	0	0	3	0	0	3
16	WS	0	0	2	2	1	5
17	ZR	1	0	1	1	1	4
18	AP	2	2	2	0	0	6
19	H	2	0	1	2	1	6
20	YN	2	0	1	0	0	3
21	KN	2	0	1	0	0	3
Jumlah		13	12	36	12	16	89
Persentase		15,47%	14,28%	42,85%	14,28%	19,40%	21,19%

HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN SIKLUS 1 TINDAKAN 1

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan					Total
		Visual Activities	Oral Activities	Listening Activities	Writing Activities	Mental Activities	
1	AZN	2	2	3	2	2	11
2	AM	3	2	2	2	3	12
3	APA	2	2	3	2	3	12
4	ARA	2	2	2	2	2	10
5	AK	3	3	3	1	2	12
6	DMP	2	2	3	2	3	12
7	EM	2	3	2	3	3	13
8	FZ	3	2	3	4	2	14
9	MFR	3	2	2	3	3	13
10	M	2	3	2	3	2	12
11	NS	2	3	3	3	2	14
12	PYA	2	3	3	3	2	13
13	RBP	4	3	4	3	2	16
14	RAP	2	3	2	3	4	14
15	VE	4	3	3	3	4	17
16	WS	2	4	2	2	3	13
17	ZR	4	3	3	3	3	16
18	AP	2	2	4	3	4	15
19	H	4	2	3	2	3	14
20	YN	2	4	3	3	3	15
21	KN	2	2	2	3	3	12
Jumlah		55	55	57	55	58	280
Persentase		66,47%	65,47%	42,85%	64,47%	69,04%	67%

HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN SIKLUS 1 TINDAKAN II

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan					Total
		Visual Activities	Oral Activities	Listening Activities	Writing Activities	Mental Activities	
1	AZN	3	3	3	2	2	12
2	AM	3	2	2	2	3	12
3	APA	2	2	3	2	3	12
4	ARA	4	4	2	2	2	14
5	AK	3	3	3	4	2	15
6	DMP	2	2	4	2	3	13
7	EM	2	3	2	3	3	13
8	FZ	3	2	3	4	2	14
9	MFR	3	2	2	3	3	13
10	M	2	3	2	3	4	14
11	NS	2	3	3	3	2	14
12	PYA	2	3	3	3	2	13
13	RBP	4	3	4	3	2	16
14	RAP	2	3	2	3	4	14
15	VE	4	3	3	3	4	17
16	WS	2	4	2	2	3	13
17	ZR	4	3	3	3	3	16
18	AP	2	2	4	3	4	15
19	H	4	2	3	2	3	14
20	YN	2	4	3	3	3	15
21	KN	2	2	2	3	3	12
Jumlah		58	58	59	58	60	293
Persentase		69%	69%	70%	69%	71%	70%

HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN SIKLUS II TINDAKAN I

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan					Total
		Visual Activities	Oral Activities	Listening Activities	Writing Activities	Mental Activities	
1	AZN	4	3	3	3	3	16
2	AM	3	3	3	3	3	15
3	APA	3	3	3	4	3	16
4	ARA	3	4	3	3	3	16
5	AK	3	3	3	4	2	15
6	DMP	3	4	3	3	3	16
7	EM	3	3	3	3	3	14
8	FZ	2	4	2	4	4	16
9	MFR	3	3	4	3	3	16
10	M	3	3	2	3	4	15
11	NS	3	3	4	4	2	16
12	PYA	3	3	2	3	2	16
13	RBP	4	3	3	3	3	16
14	RAP	3	4	2	2	4	15
15	VE	4	3	3	3	4	16
16	WS	3	4	3	3	3	16
17	ZR	3	3	3	3	3	15
18	AP	3	3	3	3	4	16
19	H	4	4	3	3	3	17
20	YN	3	4	3	3	3	16
21	KN	3	3	3	3	3	15
Jumlah		65	70	62	65	65	327
Persentase		77%	83%	74%	77%	77%	78%

HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN SIKLUS II TINDAKAN II

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan					Total
		Visual Activities	Oral Activities	Listening Activities	Writing Activities	Mental Activities	
1	AZN	4	4	3	4	3	18
2	AM	3	3	3	3	3	15
3	APA	3	3	3	4	3	16
4	ARA	3	4	3	3	4	17
5	AK	3	3	3	4	2	15
6	DMP	3	4	3	3	3	16
7	EM	3	3	3	3	3	14
8	FZ	3	4	2	4	4	18
9	MFR	3	3	4	3	3	16
10	M	3	3	2	3	4	15
11	NS	3	3	4	4	2	16
12	PYA	3	3	2	3	3	17
13	RBP	4	3	4	3	3	17
14	RAP	3	4	2	3	4	17
15	VE	4	3	3	3	4	16
16	WS	3	4	3	3	3	16
17	ZR	4	3	3	3	3	16
18	AP	4	3	4	3	4	18
19	H	4	4	3	3	3	17
20	YN	3	4	3	3	3	16
21	KN	3	3	3	3	3	15
Jumlah		69	71	64	68	67	339
Persentase		82,14%	84,52%	76,19%	81%	80%	80%

6. Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar Sejarah

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
1	<i>Visual Activities</i> (Aktivitas Melihat)	a. Siswa memperhatikan materi pelajaran di kelas b. Siswa membaca materi dari buku atau literatur lain	1 2	2
2	<i>Oral Activities</i> (Aktivitas Lisan)	a. Siswa bertanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung b. Siswa menyampaikan jawaban selama kegiatan pembelajaran berlangsung c. Siswa mengemukakan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung	3 4 5	3
3	<i>Listening Activities</i> (Aktivitas Mendengarkan)	a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru b. Siswa mendengarkan diskusi kelompok atau presentasi	6 7	2
4	<i>Writing Activities</i> (Aktivitas Menulis)	a. siswa mencatat materi atau penjelasan dari guru b. siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	8 9	2
5	<i>Mental Activities</i> (Aktivitas Mental)	a. siswa memecahkan (menjawab) soal b. siswa menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun sesama siswa	10 11	2

Sumber: Putra, 2015: 130

**ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SEJARAH SISWA
MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UIN STS JAMBI**

Nama : *Riski Amanda Putri*

Kelas : *XI MIPA 2*

Jenis Kelamin : Laki Laki / Perempuan

Hari, Tanggal : *08. Juni 2022*

Petunjuk :

1. Isilah angket sesuai dengan pengalaman anda selama proses kegiatan belajar mengajar. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan orang lain.
2. Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai anda.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap cocok dengan pilihanmu

SS : Sangat Sering

KK : Kadang - Kadang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Skor			
		SS	S	KK	TP
1	Saya memperhatikan materi pelajaran di kelas		✓		
2	Saya membaca materi dari buku atau literatur lain		✓		
3	Saya bertanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung			✓	
4	Saya menyampaikan jawaban selama kegiatan pembelajaran berlangsung			✓	
5	Saya mengemukakan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung			✓	
6	Saya mendengarkan penjelasan dari guru	✓			
7	Saya mendengarkan diskusi kelompok atau presentasi	✓			
8	Saya mencatat materi atau penjelasan dari guru	✓			
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
10	Saya memecahkan (menjawab) soal		✓		
11	Saya menanggapi pertanyaan baik dari guru maupun sesama siswa		✓		

HASIL ANGKET PRASIKLUS

No	Nama	Angket Keaktifan Belajar Siswa											Σ	%	KET
		Indikator 1		Indikator 2			Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	AZN	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	20	45	Rendah
2	AM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	50	Rendah
3	APA	4	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	18	41	Rendah
4	ARA	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	23	52	Sedang
5	AK	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	20	45	Rendah
6	DMP	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	19	43	Rendah
7	EM	3	1	4	2	1	1	1	1	1	2	1	18	41	Rendah
8	FZ	3	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	18	41	Rendah
9	MFR	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	17	39	Rendah
10	M	3	3	4	3	1	2	1	2	1	1	2	23	52	Sedang
11	NS	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	19	43	Rendah
12	PYA	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	24	55	Sedang
13	RBP	2	2	1	2	1	2	2	4	1	3	3	23	52	Sedang
14	RAP	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	19	43	Rendah
15	VE	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	19	43	Rendah
16	WS	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	17	39	Rendah
17	ZR	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	17	39	Rendah
18	AP	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	22	50	Rendah
19	H	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	17	39	Rendah
20	YN	2	4	2	1	2	3	1	2	1	1	1	20	45	Rendah
21	KN	2	3	2	2	3	3	1	2	1	2	3	24	55	Sedang
Jumlah												419	45	Rendah	

HASIL ANGKET SIKLUS 1

No	Nama	Angket Keaktifan Belajar Siswa											Σ	%	KET
		Indikator 1		Indikator 2			Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	AZN	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	24	55	Sedang
2	AM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	50	Rendah
3	APA	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	32	73	Sedang
4	ARA	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	27	61	Sedang
5	AK	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	26	59	Sedang
6	DMP	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	27	61	Sedang
7	EM	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	33	75	Tinggi
8	FZ	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	30	68	Sedang
9	MFR	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	29	66	Sedang
10	M	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	31	70	Sedang
11	NS	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	28	64	Sedang
12	PYA	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	26	59	Sedang
13	RBP	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	29	66	Sedang
14	RAP	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	27	61	Sedang
15	VE	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	27	61	Sedang
16	WS	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	30	68	Sedang
17	ZR	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	29	66	Sedang
18	AP	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	31	70	Sedang
19	H	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	29	66	Sedang
20	YN	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	29	66	Sedang
21	KN	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	31	70	Sedang
Jumlah												597	65	Sedang	

HASIL ANGKET SIKLUS II

No	Nama	Angket Keaktifan Belajar Siswa											Σ	%	KET
		Indikator 1		Indikator 2			Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	AZN	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	31	70	Sedang
2	AM	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38	86	Tinggi
3	APA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35	80	Tinggi
4	ARA	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	36	82	Tinggi
5	AK	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	34	77	Tinggi
6	DMP	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	39	89	Tinggi
7	EM	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	34	77	Tinggi
8	FZ	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32	73	Sedang
9	MFR	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	34	77	Tinggi
10	M	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	34	77	Tinggi
11	NS	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	33	75	Tinggi
12	PYA	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	38	86	Tinggi
13	RBP	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	38	86	Tinggi
14	RAP	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	38	86	Tinggi
15	VE	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35	80	Tinggi
16	WS	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	36	82	Tinggi
17	ZR	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34	77	Tinggi
18	AP	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	34	77	Tinggi
19	H	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	32	73	Sedang
20	YN	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	34	77	Tinggi
21	KN	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	37	84	Tinggi
Jumlah													786	80	Tinggi

7. Daftar Nama Siswa Penelitian

No	Nama Siswa	Keterangan
1	AZN	L
2	AM	L
3	APA	P
4	ARA	P
5	AK	P
6	DMP	P
7	EM	L
8	FZ	P
9	MFR	L
10	M	L
11	NS	P
12	PYA	P
13	RBP	L
14	RAP	P
15	VE	P
16	WS	L
17	ZR	L
18	AP	L
19	H	L
20	YN	P
21	KM	L

8. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pelaksanaan Siklus I Tindakan I, 25 Februari 2022



(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

2. Pelaksanaan Siklus I Tindakan II, 11 Maret 2022



(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

3. Pelaksanaan Siklus II Tindakan I, 25 Maret 2022



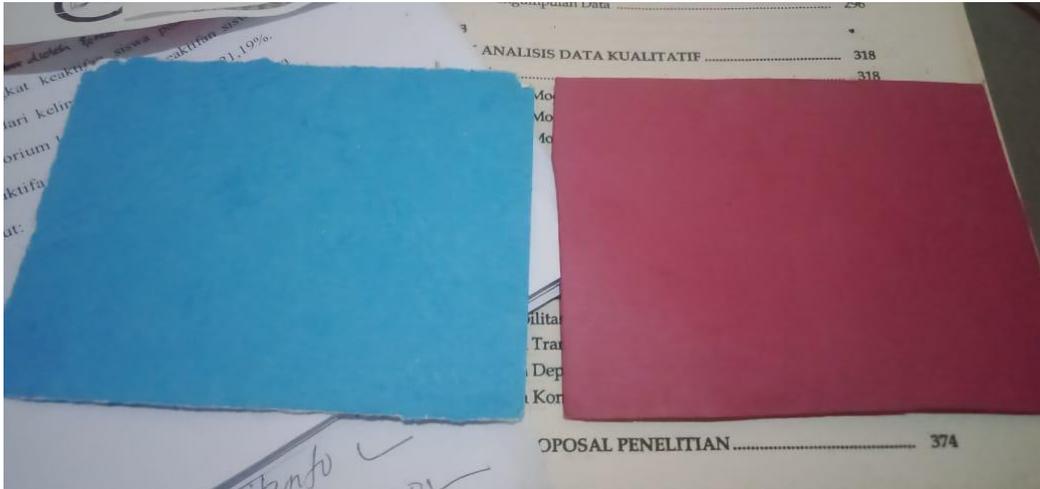
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

4. Pelaksanaan Siklus II Tindakan II, 08 April 2022



(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

5. Media Belajar Metode *Giving Question And Getting Answer*



(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap Nesti Lauri. Lahir di Lubuk Besar, Kecamatan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan. Pada tanggal 01 Mei 2000, peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan dari pasangan Anuar Sadat dan Nuraini. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 5 Tebing Tinggi pada tahun 2012. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tebing Tinggi dan lulus tahun 2015. Kemudian, melanjutkan Sekolah Menengah Atas 3 Tebing Tinggi dan lulus tahun 2018. Peneliti melanjutkan ke jenjang pendidikan Strata Satu di perguruan tinggi Universitas Jambi (UNJA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah.

Aktivitas dunia perkuliahan banyak mendapatkan pengalaman yang diperoleh dari awal kegiatan pengenalan lingkungan perkuliahan (PKK) sampai duduk disemester sekarang, terutama dalam kegiatan organisasi mahasiswa. Berikut pengalaman yang diperoleh ialah menjadi Wakil Seketaris Ikatan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (IMAPENSA) periode 2019/2020.